

BUKU PANDUAN

PENDIDIKAN PROFESIDOKTER HEWAN

(PPDH)



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2023**

Jl. Mulyorejo Kampus C Unair Surabaya 60115
Telp.031-5992785,5993016;Fax.031-5993015
Email : fk@unair.ac.id

BUKU PANDUAN
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
(PPDH)

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2023

Jl. Mulyorejo Kampus C Unair Surabaya 60115
Telp.031-5992785,5993016;Fax.031-5993015
Email : fkh@unair.ac.id

KATA PENGANTAR

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga telah memperoleh Akreditasi A dari BAN PT untuk program studi S1 (2020-2025), Akreditasi Internasional ASIIN (2019-2024 serta mendapat Sertifikasi ISO 9001:2008, IWA2:2007, *Excellent Education System Base on MalcomBaldrige* (MBNQA), sebagai anggota *South East Asia Veterinary School Association* (SEAVSA), *Association Institute of Tropical Veterinary Medicine* (AITVM), dan *Asian Association Veterinary School* (AAVS) dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI).

Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) disusun atas dasar Kurikulum 2021 yang berlaku di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang meliputi visi, misi, tujuan pendidikan, struktur kurikulum, kompetensi baku Dokter Hewan, beban dan lama studi, deskripsi, kegiatan rinci yang ditampilkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari masing-masing pengelola materi kegiatan PPDH yang telah disepakati oleh konsorsium Fakultas Kedokteran Hewan se-Indonesia beserta Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia serta praktek kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di KUD untuk PKL hewan besar dan *Breeding farm* atau di Perusahaan Perunggasan untuk PKL unggas, serta Kedinasan di Karantina.

Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) diberlakukan bagi mahasiswa yang sedang menempuh program PPDH di FKH Universitas Airlangga.

Melalui panduan ini mahasiswa PPDH akan dapat mengembangkan profesionalisme, kematangan pola pikir dalam penanganan berbagai macam kasus serta menjawab kompetensi yang diharapkan oleh stake holder dan masyarakat.

Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim penyusun serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Surabaya, 13 Juli 2023
Dekan,

Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.
NIP 196201161992032001

VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

1. Visi :

Menjadi fakultas terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan dalam bidang pendidikan dan penelitian ilmu veteriner serta peternakan, yang mandiri berdasarkan moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan dengan tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan spesialis dalam bidang veteriner serta peternakan yang berbasis teknologi pembelajaran modern, yang dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan profesional serta keinginan kuat untuk mengembangkan ilmunya, berjiwa entrepreneur, yang menjunjung tinggi moral agama dan etika.
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang veteriner serta peternakan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu veteriner serta peternakan kepada masyarakat.
- d. Mengupayakan terciptanya hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi terkait dalam rangka mewujudkan kemandirian fakultas yang berorientasi pada mutu serta kemampuan bersaing di tingkat nasional dan internasional.

3. Tujuan Pendidikan :

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas tinggi, bermartabat, yang mampu mengembangkan, mengintegrasikan, dan menerapkan ilmu veteriner serta peternakan agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mampu memecahkan permasalahan yang merupakan fenomena baru yang terjadi di masyarakat serta mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang veteriner serta peternakan.
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang veteriner serta peternakan secara mandiri dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan kemandirian fakultas yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang veteriner serta peternakan.
- e. Mengembangkan Fakultas berjiwa entrepreneurial yang berbasis riset dengan keunggulan kelas dunia yang berlandaskan nilai kebangsaan, moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan.

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

No : 3321/UN3.FKH/BU/2023

Tentang :

**BERLAKUNYA PANDUAN PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2023**

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga khususnya Pendidikan Profesi Dokter Hewan, perlu menetapkan Panduan Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2023 ;
- b. Bahwa sehubungan dengan butir (a) perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara ;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 (L.N. Tahun 1999 Nomor 115) tentang Pendidikan Tinggi ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 055/O/1972 tanggal 1 Januari 1972 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga ;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor: 2432/J03/KP/2007 tanggal 27 Maret 2007 tentang Pengangkatan Dekan di lingkungan Universitas Airlangga
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Airlangga.

- Memperhatikan : - Hasil Lokakarya Nasional Pendidikan Tinggi Kedokteran Hewan Indonesia, di Bogor pada tanggal 26-28 April 1999 ;
- Kerjasama antara lima Fakultas Kedokteran Hewan di Indonesia dengan Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia.
 - Workshop Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia dengan Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia tanggal 18 – 19 Februari 2010
 - Redesain Kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan tahun 2016
 - Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga 2023
 - Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pendidikan Program Profesi Universitas Airlangga

Memutuskan :

- Menetapkan
Pertama : Mengesahkan berlakunya Panduan Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2023 dengan tahapan sebagai berikut :
1. Seluruh isi Buku Panduan Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2023 diberlakukan bagi mahasiswa program Pendidikan Profesi Dokter Hewan angkatan 2023
 2. Bagi mahasiswa angkatan sebelumnya tetap diberlakukan Buku Panduan Pendidikan Profesi Dokter Hewan Tahun Akademik yang lama ;
- Kedua : Ketentuan-ketentuan yang menyangkut pendidikan yang belum ditetapkan dalam Surat Keputusan ini akan ditetapkan kemudian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan-keputusan yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 12 Juli 2023

Dekan,

Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P
.NIP 196201161992032001

Salinan disampaikan Yth. :
- Rektor Universitas Airlangga

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

No : 3321/UN3.FKH/BU/2023

Tentang :

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2023**

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

- Menimbang : a. Bahwa dalam penyelenggaraan Pendidikan agar menghasilkan lulusan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu diadakan penerbitan Buku Panduan Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2023.
- b. Bahwa sehubungan dengan itu maka perlu dibentuk Tim Penyusun Buku Panduan Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2023.
- c. Bahwa sehubungan dengan butir (a) dan (b), maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 (L.N. Tahun 1999 Nomor 115) tentang Pendidikan Tinggi ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 055/O/1972 tanggal 1 Januari 1972 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga ;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga

- Nomor: 2432/J03/KP/2007 tanggal 27 Maret 2007
tentang Pengangkatan Dekan dilingkungan
Universitas Airlangga
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30
Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Airlangga.

Memutuskan :

- Menetapkan
Pertama : Menyusun Buku Panduan Pendidikan Profesi Dokter Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2023;
- Kedua : Mengangkat Panitia Tim Penyusun Buku Panduan
Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran
Hewan Universitas Airlangga 2023 ;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan
ketentuan bahwa apabila ternyata terdapat kekurangan dan
kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 12 Juli 2023

Dekan,

Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.
NIP 196201161992032001

Salinan disampaikan Yth. :

1. Rektor Universitas Airlangga
2. Yang bersangkutan

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga No. : 3321/UN3.FKH/BU/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Tim Penyusun Buku Panduan Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2023.

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2023**

Penanggung Jawab : 1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.
2. Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Dr. Rimayanti, drh., M.Kes.
3. Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh
4. Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Mustofa Helmi Effendi, drh., DTAPH

Ketua : Yulianna Puspitasari , drh., MVSc., Ph.D
Wakil Ketua : Ratna Damayanti, drh., M.Kes.

Anggota : 1. Prof. Dr. Tita Damayanti Lestari, drh., M.Sc.
2. Dian Ayu Permatasari, drh., M.Vet.
3. Mirza Atikah Madarani H, drh.,M.Si

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 12 Juli 2023
Dekan,

Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.
NIP. 196201161992032001

Salinan disampaikan Yth. :

1. Rektor Universitas Airlangga
2. Yang bersangkutan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA PERIODE 2020-2025.....	ii
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN	iv
VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN	v
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan	2
BAB II TATA TERTIB PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN	
2.1. Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan	3
2.2. Penerimaan Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan	4
2.3. Hak dan Kewajiban Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Hewan	4
2.4. Sanksi/Pelanggaran	5
2.5. Syarat Kelulusan.....	5
BAB III KURIKULUM	
3.1. Beban dan Struktur Kurikulum	7
3.2. Silabus	8
ANALISIS INSTRUKSIONAL	12
PRAKTEK KERJA LAPANGAN	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu veteriner serta peternakan agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga merupakan kelanjutan dari Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0311 Tahun 1994 dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 serta Hasil Lokakarya Nasional Pendidikan Tinggi Kedokteran Hewan Indonesia, di Bogor pada tanggal 26-28 April 1999.

Hasil Lokakarya Kurikulum Kedokteran Hewan Indonesia di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga pada tanggal 6-7 Juni 2000 yang didalamnya juga terdapat penandatanganan kerjasama antara lima Fakultas Kedokteran Hewan di Indonesia dengan Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PB-PDHI) didalam penyelenggaraan Pendidikan Profesi Dokter Hewan. Di dalam naskah kerjasama tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan Pendidikan Profesi Dokter Hewan dilakukan di Perguruan Tinggi masing-masing, sedangkan organisasi profesi memberikan masukan tentang kemampuan yang harus dibekalkan kepada mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Dokter Hewan.

Paradigma baru pendidikan tinggi Kedokteran Hewan Indonesia menekankan pentingnya standarisasi lulusan yang memperhatikan masukan dari masyarakat luas, termasuk organisasi profesi dokter hewan, dan tertuang dalam Kompetensi Baku Dokter Hewan. Program PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga menggunakan kurikulum hasil Lokakarya PPDH di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga pada tanggal 25 Februari 2004 dan hasil Lokakarya PPDH di Bali untuk memenuhi standar kompetensi Dokter Hewan. Pada tanggal 18 – 19 Februari 2010 di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga membentuk Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) yang membahas tentang kurikulum PPDH yang secara berkesinambungan akan dilakukan peninjauan kembali untuk meningkatkan kompetensi dokter hewan lulusan sesuai dengan kebutuhan *stake holder*.

Berdasarkan ketetapan Kongres PDHI Nomor 16/Kongres Ke-16/PDHI/2010 tentang Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia 2010 yang merupakan standar normatif, meliputi:

1. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakikat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar kedokteran hewan;
2. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner;

3. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis;
4. Memiliki keterampilan dalam menangani berbagai penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa aquatik dan hewan laboratorium;
5. Memiliki keterampilan dalam melakukan:
 - (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan;
 - (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik;
 - (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem;
 - (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi
 - (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan;
 - (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya;
 - (g) pengukuran (*assesment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;
6. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (*professional communication/ dialogue* atau *science communication*).
7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan;
8. Memiliki kemampuan dalam transaksi therapeutik, melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;
9. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis risiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*entrepreunership*).
10. Memiliki pengetahuan tentang managerial dan kepemimpinan veteriner (*veterinary leadership*).

1.2. Tujuan Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan

Tujuan Pendidikan Profesi Dokter Hewan adalah:

1. Mendidik calon Dokter Hewan dengan keterampilan praktis dan sistematis sehingga menjadi Dokter Hewan yang profesional
2. Mendidik calon Dokter Hewan terhadap kasus di lapangan baik individu maupun kelompok dengan mendalami tata cara diagnosis, prognosis dan terapi secara tuntas.
3. Memperluas wawasan filosofis, akademis dan profesionalisme dokter hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta manajemen kesehatan hewan

BAB II
TATA TERTIB PROGRAM
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN

2.1. Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH)

1. Penerimaan mahasiswa program Pendidikan Profesi Dokter Hewan dilaksanakan setiap semester (pelaksanaan pada bulan **Februari** dan **Agustus**)
2. Peserta Program PPDH setiap periode atau angkatan dikelompokkan sesuai dengan program PPDH.
3. Pelaksanaan PPDH sesuai dengan kalender akademik yang berlaku di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yaitu berlangsung selama dua semester
4. Masa studi PPDH maksimal 4 semester (2 tahun)
5. Setiap peserta program PPDH yang oleh sesuatu dan lain hal terpaksa menunda, membatalkan atau meminta cuti harus seijin Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan dalam kurun waktu tidak lebih dari dua semester (1 tahun)
6. Peserta program PPDH yang sudah melaksanakan koasistensi disuatu Divisi berlaku maksimal dua semester (1 tahun), apabila melebihi waktu yang ditentukan dianggap gugur dan harus mengulang keseluruhan program PPDH
7. Peserta program PPDH akan dikelompokkan dan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan berdasarkan sistem, waktu dan jenis kegiatan. Peserta program PPDH tidak diperkenankan pindah kelompok lain, sampai masa koasistensi berakhir.
8. Evaluasi (ujian) program PPDH dilaksanakan pada akhir setiap kegiatan koasistensi di Divisi, dan model ujian diatur tersendiri oleh Divisi yang tercantum dalam Pedoman Prosedur Pendidikan Profesi Dokter Hewan. Hasil evaluasi diolah menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan 7 (tujuh) Grade (A, AB, B, BC, C, D, dan E).

Pengolahan Nilai Akhir (nilai mentah/berupa angka) menjadi Nilai Mutu berupa huruf diproses dalam 7 (tujuh) peringkat (*grade*). Dari nilai akhir (nilai mentah) tersebut, dapat diproses nilai mean (\bar{X}). Pengelompokan nilai dilakukan dengan menggunakan PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP) sebagai berikut :

Nilai Mentah	Nilai Huruf
86-100	A
78 - <86	AB
70 - <78	B
63 - <70	BC
54 - <63	C
40 - <54	D
< 40	E

Penyajian nilai dari hasil pengolahan nilai tersebut di atas dalam penyajiannya menggunakan 7 peringkat, sebagai berikut :

Nilai Huruf	Nilai Mutu
A	4
AB	3,5
B	3
BC	2,5
C	2
D	1
E	0

2.2. Penerimaan Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH)

1. Persyaratan Akademik

Peserta Program PPDH yaitu Sarjana Kedokteran Hewan yang telah lulus Program Studi Kedokteran Hewan (S1) dari Perguruan Tinggi Indonesia dan atau lulusan dari Perguruan Tinggi asal luar negeri yang telah diakui kesetaraannya dan lulus seleksi masuk.

2. Penerimaan mahasiswa PPDH secara langsung mendaftar di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Persyaratan Administrasi dan Registrasi

- a. Menyerahkan Surat Keterangan Lulus atau Ijazah Sarjana Kedokteran Hewan
- b. Mengisi borang pendaftaran peserta program PPDH
- c. Pembayaran Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP) dan Sumbangan Peningkatan Pengembangan Pendidikan (SP3) Program PPDH yang telah ditentukan.

2.3. Hak dan Kewajiban Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Hewan

1. Setiap peserta program PPDH berhak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan
2. Setiap peserta program PPDH diwajibkan untuk menjaga norma dan etika yang berlaku di Universitas Airlangga.
3. Setiap peserta tidak boleh hadir terlambat lebih dari 15 menit kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap peserta program PPDH diwajibkan untuk berpakaian rapi dan sopan selama mengikuti program PPDH sesuai dengan situasi, kondisi, jenis dan waktu kegiatan yang diikutinya
5. Setiap peserta program PPDH diwajibkan untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PPDH yang telah ditentukan
6. Ketidakhadiran 1 (satu) hari atau lebih dari setiap jenis program yang diikutinya tanpa pemberitahuan/surat keterangan yang sah maksimum dua hari diwajibkan untuk mengulang seluruh kegiatan di Divisi yang waktunya ditentukan kemudian
7. Setiap peserta program PPDH diwajibkan untuk menyiapkan peralatan

umum (jas laboratorium, stetoskop, sepatu boot, cattle pack, glove, hand sanitizer) yang diperlukan sesuai dengan ketentuan penyelenggara program PPDH (Divisi)

8. Setiap peserta program PPDH diwajibkan untuk membayar Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP) dan Sumbangan Peningkatan Pengembangan Pendidikan (SP3) program PPDH yang telah ditentukan. Apabila setelah terdaftar sebagai peserta program PPDH dan mengikuti kegiatannya, kemudian tidak dapat mengikuti rangkaian program tersebut dengan atau tanpa alasan maka Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP) yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan dan diwajibkan untuk membayar kembali Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP) dan SP3 yang besar dan cara pembayarannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat mendaftar kembali.

2.4. Sanksi/Pelanggaran

Setiap penyimpangan atau pelanggaran terhadap aturan yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi dalam bentuk teguran lisan, tulisan hingga penghentian atau penghilangan hak untuk mengikuti program PPDH.

2.5. Syarat Kelulusan

Persyaratan kelulusan profesi dokter hewan meliputi :

- a. Telah mengikuti semua koasistensi di Divisi pengampu PPDH dan dinyatakan lulus
- b. Telah mengikuti Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Hewan (UKMPPDH) dan dinyatakan lulus.
- c. Di yudisium oleh dekan FKH Unair
- d. Telah mengikuti pelantikan dan pengambilan sumpah dokter hewan

Kelulusan diatur sebagai berikut:

- a) Syarat kelulusan adalah:
 1. lulus seluruh mata kuliah;
 2. lulus ujian kompetensi (UKMPPDH);
 3. memiliki karya akhir yang diatur dalam panduan pendidikan masing-masing program studi; dan
 4. IPK minimal 3,00.
- b) Lulusan profesi berhak mendapatkan transkrip akademik, sertifikat profesi, dan SKPI.
- c) Sertifikat kompetensi seperti pada ayat (5) angka 1 huruf b dan angka 2 dapat diberikan setelah lulus ujian kompetensi sesuai program profesi masing-masing.

a. Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan program profesi dasar didasarkan pada Buku Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga 2022/2023 sebagai berikut :

Indeks Prestasi (IP)	Predikat
3,76 – 4,00	Dengan Pujian (Cumlaude)
3,51 – 3,75	Sangat memuaskan
3,00 – 3,50	Memuaskan

BAB III KURIKULUM

3.1. Beban dan Struktur Kurikulum

Pendidikan Profesi Dokter Hewan berlangsung selama tiga (3) semester dengan beban studi 37 sks dan struktur kurikulum adalah sebagai berikut :

No.	Mata Ajaran		Beban Studi (sks)		Waktu (minggu)
	Kode	Nama	Kuliah	Praktikum	
Semester I					
Program Wajib Umum					
1	MNH501	Manajemen Bisnis Veteriner dan Akuatik	2	-	3
2	FAT501	Therapeutika Veteriner	2	-	
3	ETH501	Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan	2	-	
4	KHK570	Sistem Kesehatan (<i>One Health</i>) dan Keperawatan Hewan	2	-	
Program Wajib Profesi					
5	KHU501	Koasistensi Bidang Patologi	-	3	3
6	BIM501	Koasistensi Bidang Mikrobiologi	-	3	3
7	BIM502	Koasistensi Bidang Parasitologi	-	3	3
8	KMV501	Koasistensi Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	4	6
Semester II					
Program Wajib Profesi					
9	BIR501	Koasistensi Bidang Reproduksi	-	4	6
10	KKH501	Koasistensi Bidang Klinik	-	6	10
11	KLH502	PKL Hewan Besar PKL Perunggasan Taman Ternak Pendidikan	-	6	10
Jumlah			8	29	44
Total beban studi			37 sks		

3.2. DESKRIPSI

1. Manajemen Bisnis Veteriner dan Aquatik (MNH501)

Semester	: I
Jumlah sks	: 2
PJMK	: Budiarto, drh., MP.
Deskripsi	: Materi yang diberikan meliputi gambaran prospek kewirausahaan dalam bidang peternakan, pengelolaan dan peluang bisnis unggas, manajemen usaha sapi potong/perah, gambaran dokter hewan praktisi, pengelolaan hewan akuatik dan peluang dokter hewan dalam dunia kerja. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pemberian tugas dengan topik yang telah ditentukan dengan cara kuliah dan diskusi 100 menit sebanyak 15 kali tatap muka.

2. Therapeutika Veteriner (FAT501)

Semester	: I
Jumlah sks	: 2
PJMK	: Prof.Dr. Moh. Lazuardi, drh., M.S.
Deskripsi	: Materi yang diberikan meliputi ;1) etik R/ dan 2) R/ kasus klinis untuk persediaan praktek, 3) R/ sediaan steril dan alat kesehatan hewan, 3) R/ hewan besar,4) R/ hewan kecil, 5) R/ hewan akuatik, 6) unggas dan 7) hewan eksotik, 8) R/ gagal ginjal - gagal hati dan kasus hewan bunting dan 9) R/ <i>pediatric-gerontology</i> , 10) R/ <i>medicated feed</i> , 11) R/ topikal dan 12) R/ terapi cairan dengan cara responsi-diskusi baik daring maupun luring selama 100 menit sebanyak 14 kali pertemuan.

3. Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan (ETH501)

Semester	: I
Jumlah sks	: 2
PJMK	: Prof. Dr. Tita Damayanti Lestari, drh., M.Sc.
Deskripsi	: Materi yang diberikan meliputi sejarah profesi veteriner, pengertian etika dan hukum, etika medis veteriner, sumpah dan kode etik dokter hewan dan kesejahteraan hewan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengukur kemampuan mahasiswa berdiskusi dalam wawasan etika medik veteriner dan kesejahteraan hewan.

4. Sistem Kesehatan (One Health) dan Keperawatan Hewan (KHK570)

Semester	: I
Jumlah sks	: 2
PJMK	: Dr. Kadek Rachmawati, drh., M.Kes
Deskripsi	: Materi kuliah ini membahas tentang konsep satu sistem kesehatan (<i>One health</i>) yang mendiskripsikan tentang penanganan kesehatan manusia, hewan dan tumbuhan serta lingkungan,

pengecahan dan pengendalian penyakit zoonosis secara terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu: bidang ilmu kedokteran, kedokteran hewan, farmasi, kesehatan masyarakat, biologi dan lingkungan. Perawatan hewan membahas tentang 1) psikologi dan emosional pada hewan, 2) cara penanganan dan perawatan hewan kesayangan, hewan komoditas, satwa liar dan hewan coba.

5. Koasistensi Bidang Patologi Veteriner (KHU501)

Semester : 1
Jumlah sks : 3
PJKM : Prof. Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes
Deskripsi : Materi yang diberikan meliputi tata cara pengambilan specimen, teknik euthanasia dan otopsi yang benar, pembuatan preparat histopatologis. Evaluasi dilakukan dengan cara menguji kemampuan mahasiswa didalam menentukan diagnosis penyakit hewan berdasarkan perubahan patologis selama 3 minggu.

6. Koasistensi Bidang Mikrobiologi Veteriner (BIM501)

Semester : 1
Jumlah sks : 3
PJKM : Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes
Deskripsi : Materi yang diberikan meliputi Isolasi dan identifikasi bakteri dan virus, inokulasi pada hewan coba, deteksi antibodi, titrasi virus dan penghitungan titer virus. Evaluasi dilakukan dengan cara mengukur aktivitas mahasiswa, penguasaan materi (penyakit bakterial, viral, mikal dan imunologi), ujian komprehensif selama 3 minggu.

7. Koasistensi Bidang Parasitologi Veteriner (BIM502)

Semester : 1
Jumlah sks : 3
PJKM : Prof. Dr. Poedji Hastutik, drh., M.Si
Deskripsi : Materi yang diberikan meliputi bidang Protozoologi, Helminтологи dan Entomologi. Diagnosis penyakit protozoa meliputi 1. protozoa saluran pencernaan dengan pemeriksaan feses, bedah saluran pencernaan, usapankerongkongan dankerokan usus, khusus koksidiosis pada ayam dilakukan bedah bangkai dan uji biologis, 2. protozoa darah meliputi pemeriksaan ulas darah dan khusus leucocytozoonosis dilakukan bedah bangkai dan gerusan organ dalam dan 3. Toxoplasmosis meliputi pemeriksaan feses, uji tekan otak dan uji biologis.

Diagnosis penyakit helminth meliputi bedah saluran pencernaan untuk identifikasi cacing, pemeriksaan feses dan natif, metode konsentrasi sedimentasi dan pengapungan. Identifikasi cacing secara natif dan pewarnaan Carmin. Koleksi cacing dengan media basah dan preparat permanen. Pemeriksaan larva dan telur cacing dari padang rumput. Perhitungan telur cacing per gram tinja untuk mengetahui derajat infeksi.

Diagnosis penyakit arthropoda karena tungau dilakukan cara pengerokan kulit pada kelinci dan ayam kampung. Identifikasi secara mikroskopis. Identifikasi arthropoda penyebab penyakit pada ternak yaitu pinjal, caplak dan kutu dilakukan dengan cara pembuatan sediaan permanen dengan dan atau tanpa pewarnaan, dilanjutkan pemeriksaan secara mikroskopis. Sedangkan arthropoda yang bertindak sebagai vektor penyakit yaitu lalat danyamuk identifikasi dilakukan secara makroskopis dan koleksi cara basah dan kering/pinning. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam mendiagnosis penyakit parasitik selama 3 minggu.

8. Koasistensi Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner (KMV501)

Semester : I
Jumlah sks : 4
PJMK : Dr. Dadik Raharjo, drh., M.Kes
Deskripsi : Materi yang diberikan meliputi kualitas dan mikrobiologis bahan makanan asal hewan dan produk olahannya yang berkaitan dengan keamanan pangan dan kesehatan masyarakat (selama 2 minggu di laboratorium). Konsep dan prinsip epidemiologi, perencanaan sampling dan besaran sampel, jenis-jenis kajian penyidikan penyakit. Sistem administrasi, struktur Dinas Peternakan dan Karantina Hewan (selama 4 minggu di lapangan) Evaluasi dilakukan dengan cara menguji kemampuan mahasiswa didalam menguasai ketrampilan dan pengetahuan teknis dalam ruang lingkup Kesehatan Masyarakat Veteriner. Kontrol dan manajemen penyakit strategis zoonosis, hiegiene susu dan daging, keamanan pangan asal hewan (HACCP) dan kesehatan lingkungan, kekarantinaaan dan legislasi veteriner diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 6 minggu.

9. Koasistensi Bidang Reproduksi Veteriner (BIR501)

Semester : II
Jumlah sks : 4
PJMK : Prof. Dr. Tri Wahyu Suprayogi, drh., M.Si.
Deskripsi : Koasistensi bidang Reproduksi Veteriner diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 6 minggu. Materi yang

diberikan meliputi anatomi dan fisiologi reproduksi, siklus reproduksi, hormonal reproduksi, pembuatan semen beku, inseminasi buatan, embrio transfer, pemeriksaan kebuntingan, distokia dan sterilitas. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam mendiagnosis kebuntingan, kasus-kasus reproduksi serta dapat melakukan teknik reproduksi pada ternak.

10. Koasistensi Bidang Klinik Veteriner (KKH501)

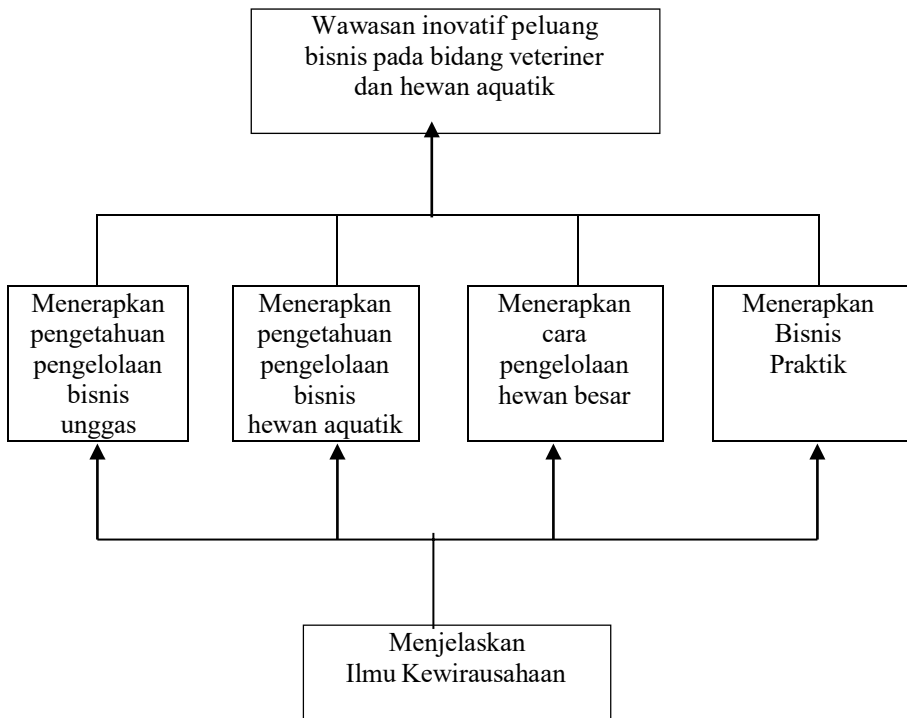
Semester : II
Jumlah sks : 6
PJKM : Prof. Dr. Wiwik Misaco, drh., M.Kes
Deskripsi : Materi yang diberikan meliputi melakukan langkah-langkah diagnostik baik fisik maupun laboratories, menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil, melaksanakan pertolongan darurat medik, pemeriksaan radiologist, anestesi dan oprasi hewan kecil. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil serta pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan operasi hewan kecil sesuai standar selama 10 minggu.

11. Praktek Kerja Lapangan (PKL) : Hewan Besar, Perunggasan, Taman Ternak Pendidikan (KLH502)

Semester : II
Jumlah sks : 6
PJKM : Prof. Dr. Tri Wahyu Suprayogi, drh., M.Si.
Deskripsi : Materi yang diberikan meliputi melakukan keterampilan dan teknis tentang pemeliharaan sapi potong/perah dan unggas, mengelola produksi dan reproduksi sapi potong/perah. Kesehatan ternak besar dan unggas serta mengatur manajemen pakan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan ujian setelah praktek kerja lapangan diberikan selama 10 minggu.

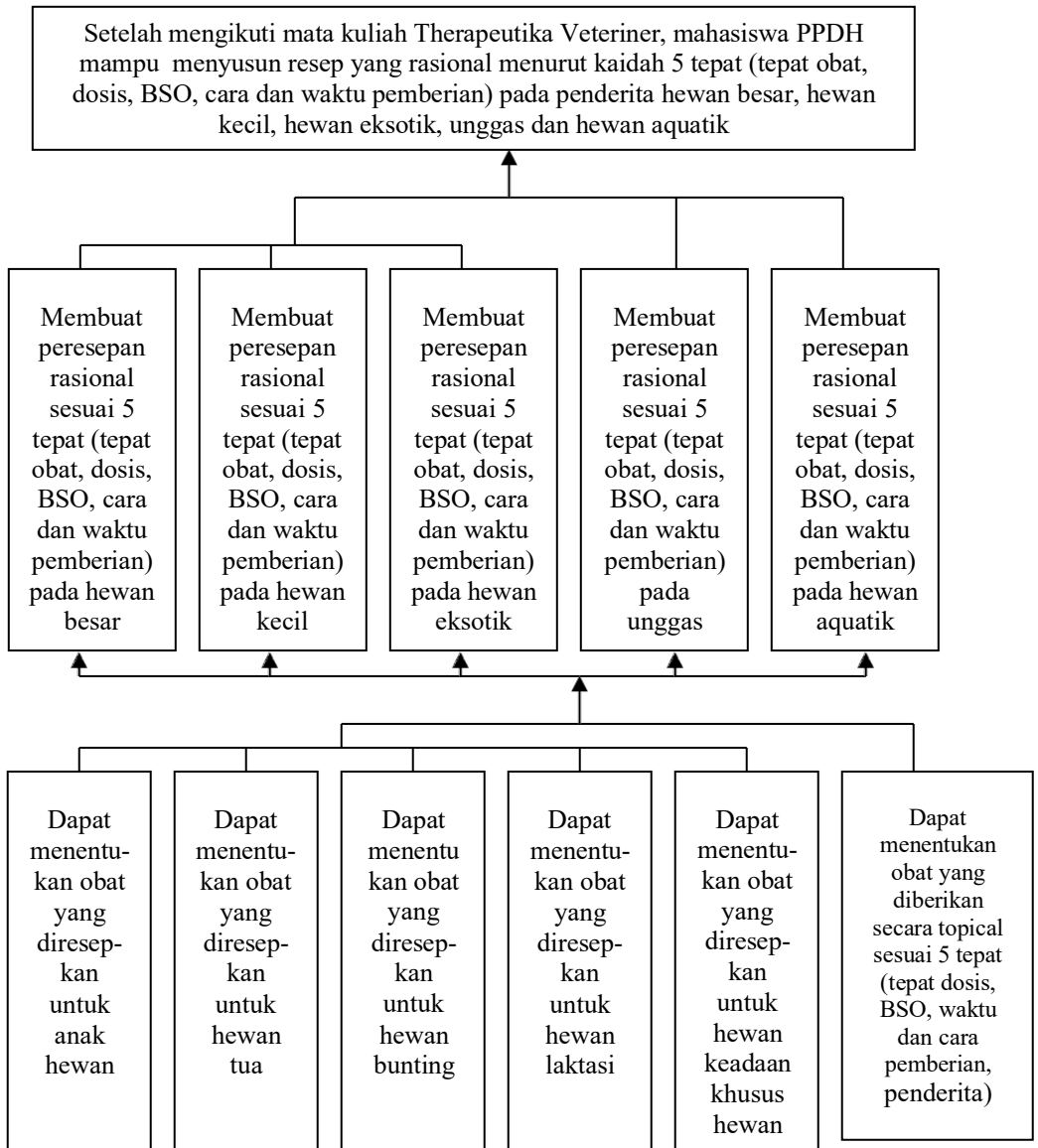
ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Manajemen Bisnis Veteriner dan Aquatik
Kode MK : MNH501
Beban studi : 2 sks
CPMK : Mahasiswa PPDH memiliki kemampuan dan wawasan inovatif tentang peluang bisnis veteriner dan hewan akuatik



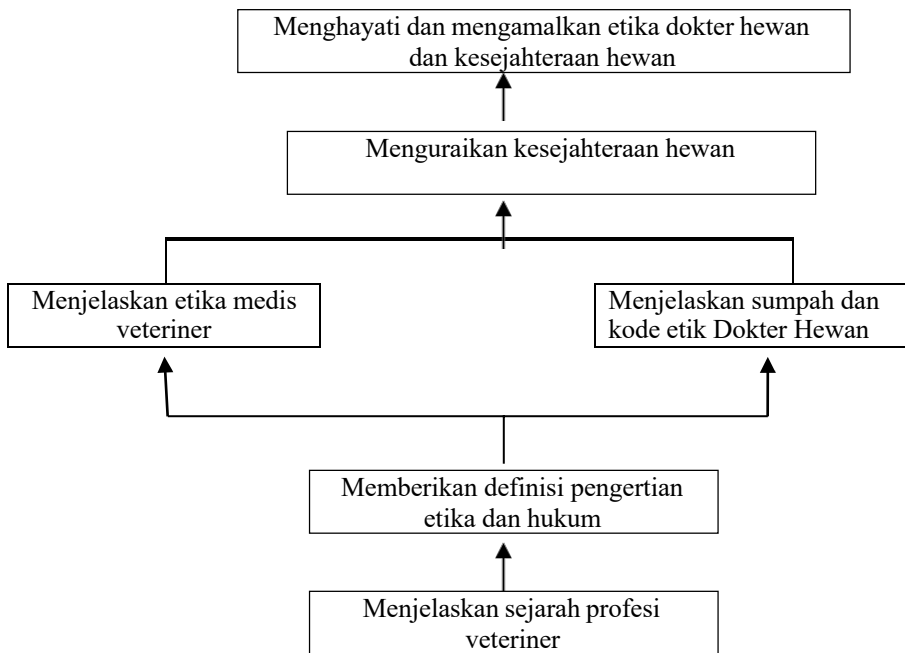
ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Therapeutika Veteriner
Kode MK : FAT501
Beban studi : 2 sks
CPMK : Mahasiswa PPDH mampu menyusun resep yang rasional menurut kaidah 5 tepat (tepat obat, dosis, BSO, cara dan waktu pemberian) pada penderita hewan besar, hewan kecil, hewan eksotik, unggas dan hewan aquatik



ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan
Kode MK : ETH501
Beban studi : 2 sks
CPMK : Mahasiswa PPDH mampu menghayati isi sumpah dokter hewan, menerapkan etika profesi dan medis veteriner serta mengerti tentang pedoman perlindungan dan kesejahteraan hewan

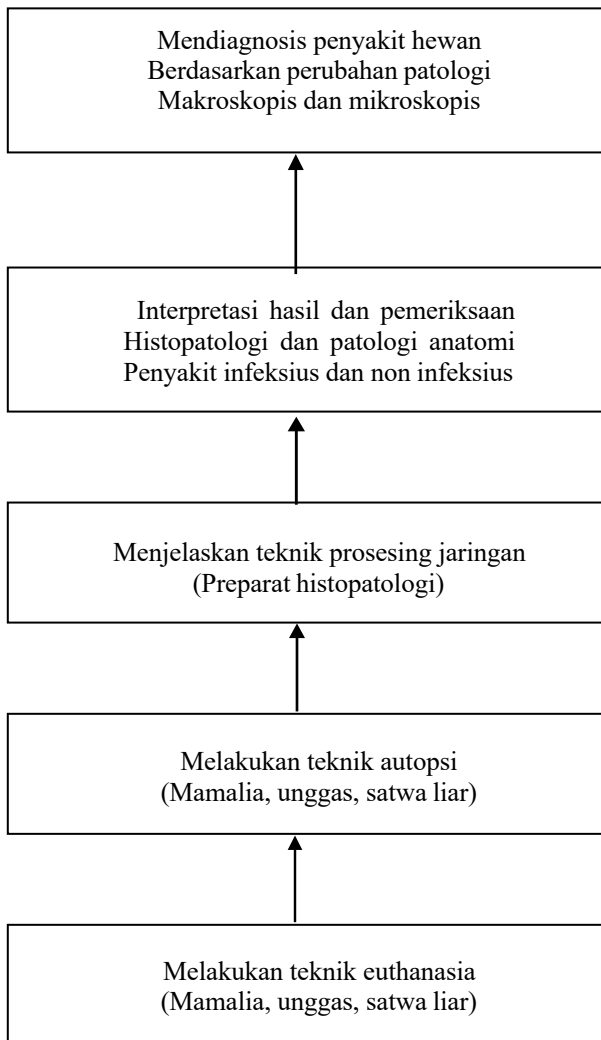


ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah	:	Sistem Kesehatan (<i>One Health</i>) dan Keperawatan Hewan
Kode MK	:	KHK570
Beban studi	:	2 sks
CPMK	:	mahasiswa PPDH mampu 1. a) melakukan mapping/pemetaan sebaran dan sumber penyakit, serta <i>assessment</i> tentang pengaruh lingkungan terhadap kesehatan, mampu melakukan program komunikasi, informasi dan edukasi pada masyarakat tentang esensi <i>one health</i> . b) Mampu membuat jejaring dan kolaborasi secara nasional dan internasional. c) Mengimplentasikan kebijakan strategis dalam penanganan <i>one health</i> 2). Perawatan hewan, melakukan penanganan dan perawatan hewan berdasarkan psikologi dan emosional hewan

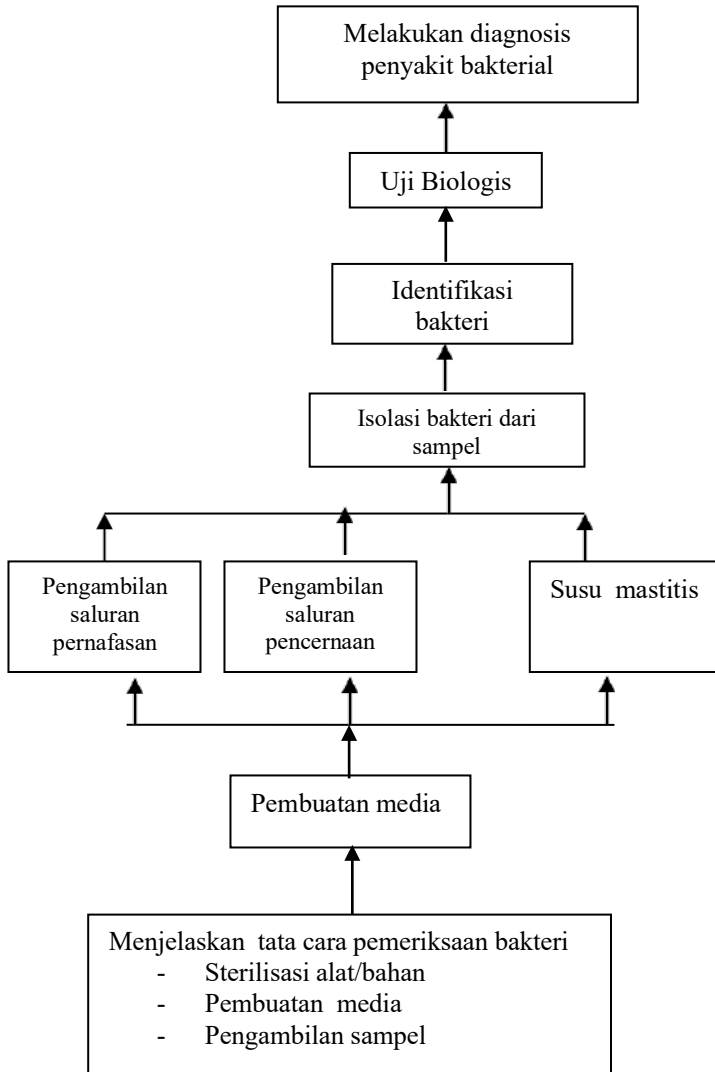
ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Koasistensi Bidang Patologi
Kode MK : KHU501
Beban studi : 3 sks
CPMK : Mahasiswa PPDH mampu mendiagnosis penyakit hewan berdasarkan perubahan patologi makroskopis dan mikroskopis



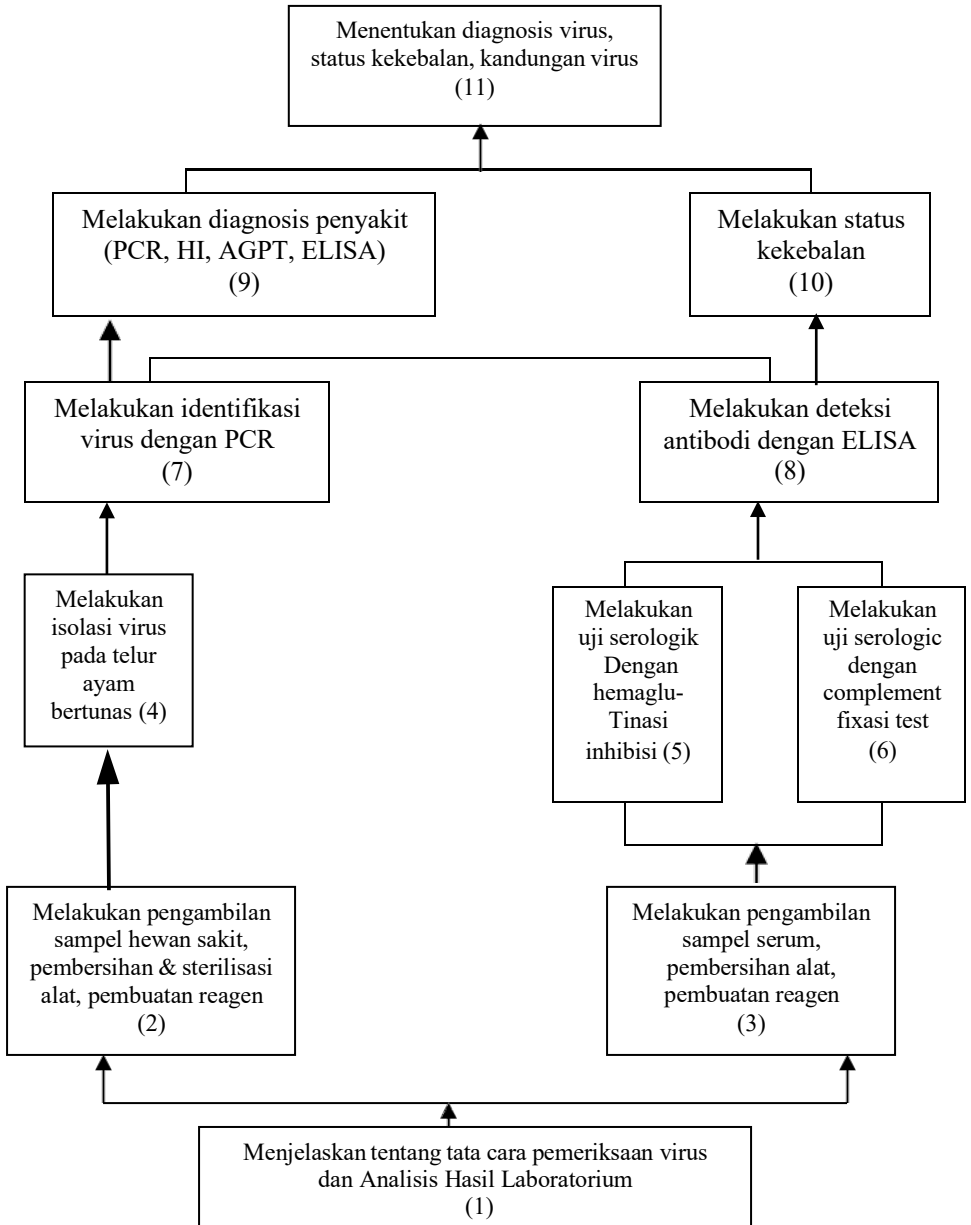
ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Koasistensi Bidang Mikrobiologi (Laboratorium Bakteriologi dan Mikologi)
Kode MK : BIM501
Beban studi : 3 sks
CPMK : Mahasiswa PPDH mampu mendiagnosis penyakit bakterial



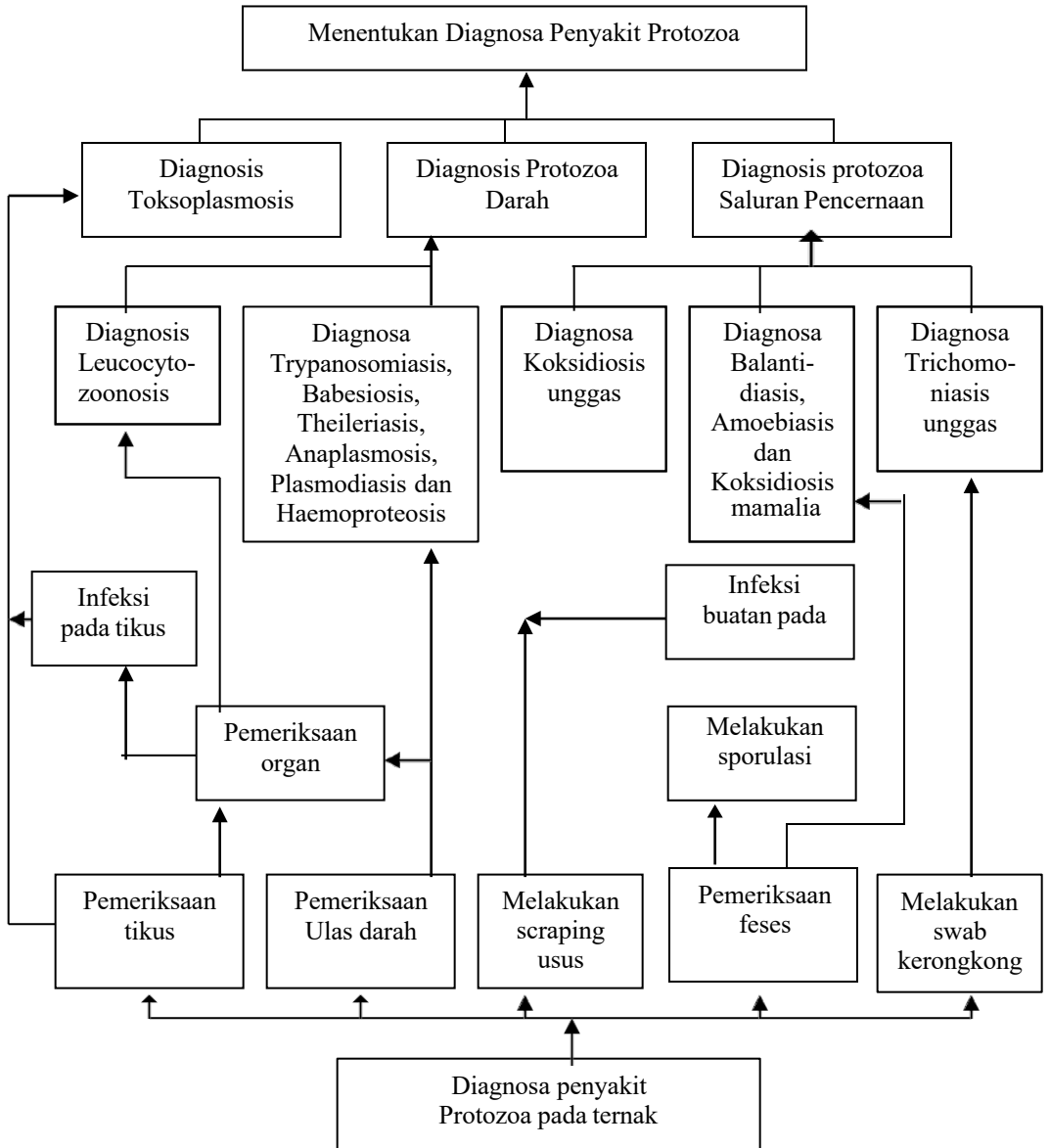
ANALISIS INSTRUKSIONAL

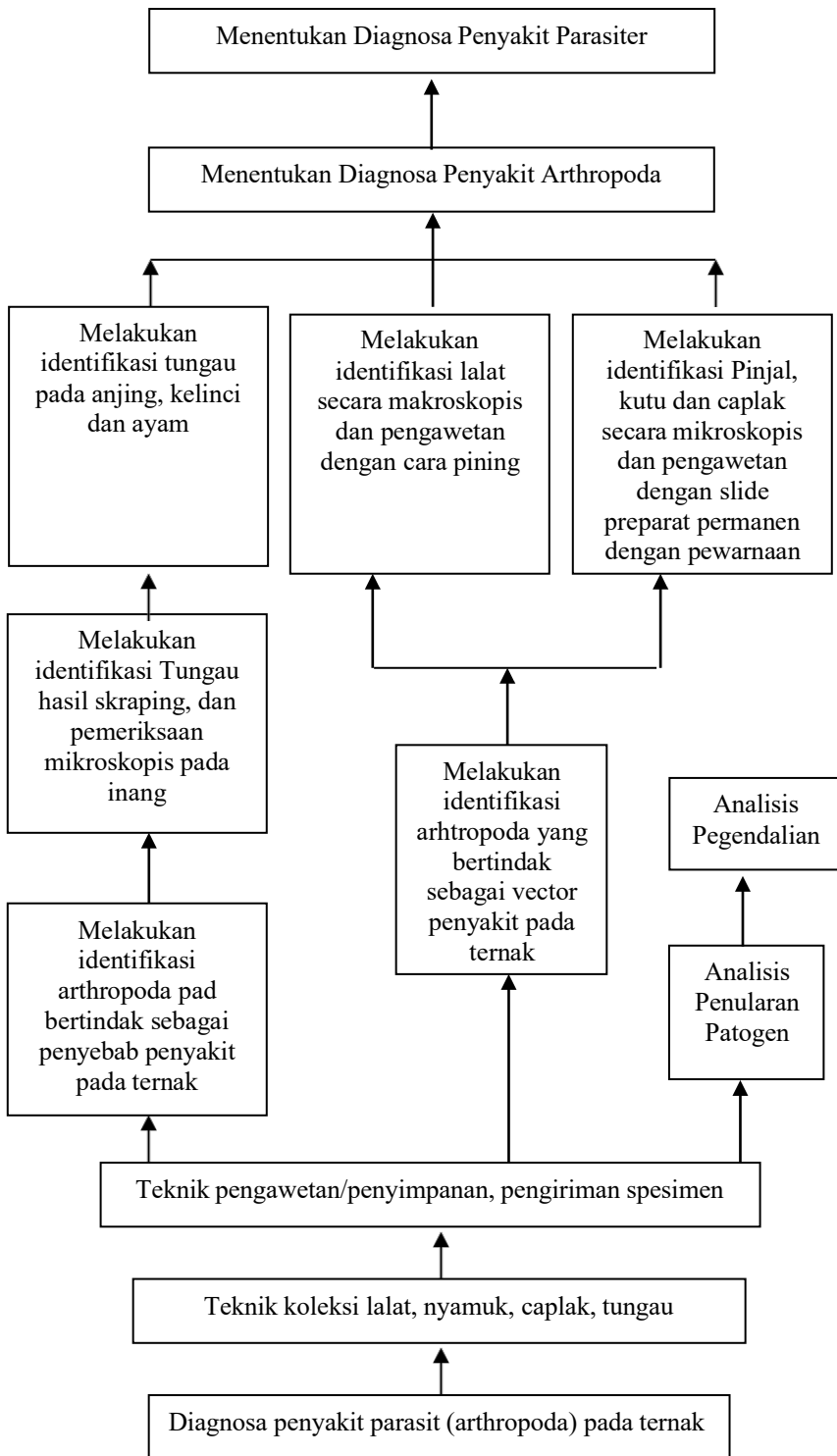
- Mata Kuliah : Koasistensi di Bidang Mikrobiologi
(Laboratorium Virologi)
- Waktu : 7 hari kerja
- CPMK : Mahasiswa PPDH mampu menetapkan diagnosis penyakit viral, berdasar isolasi dan identifikasi virus dan deteksi antibodi, menunjukkan status kekebalan, menghitung kandungan virus

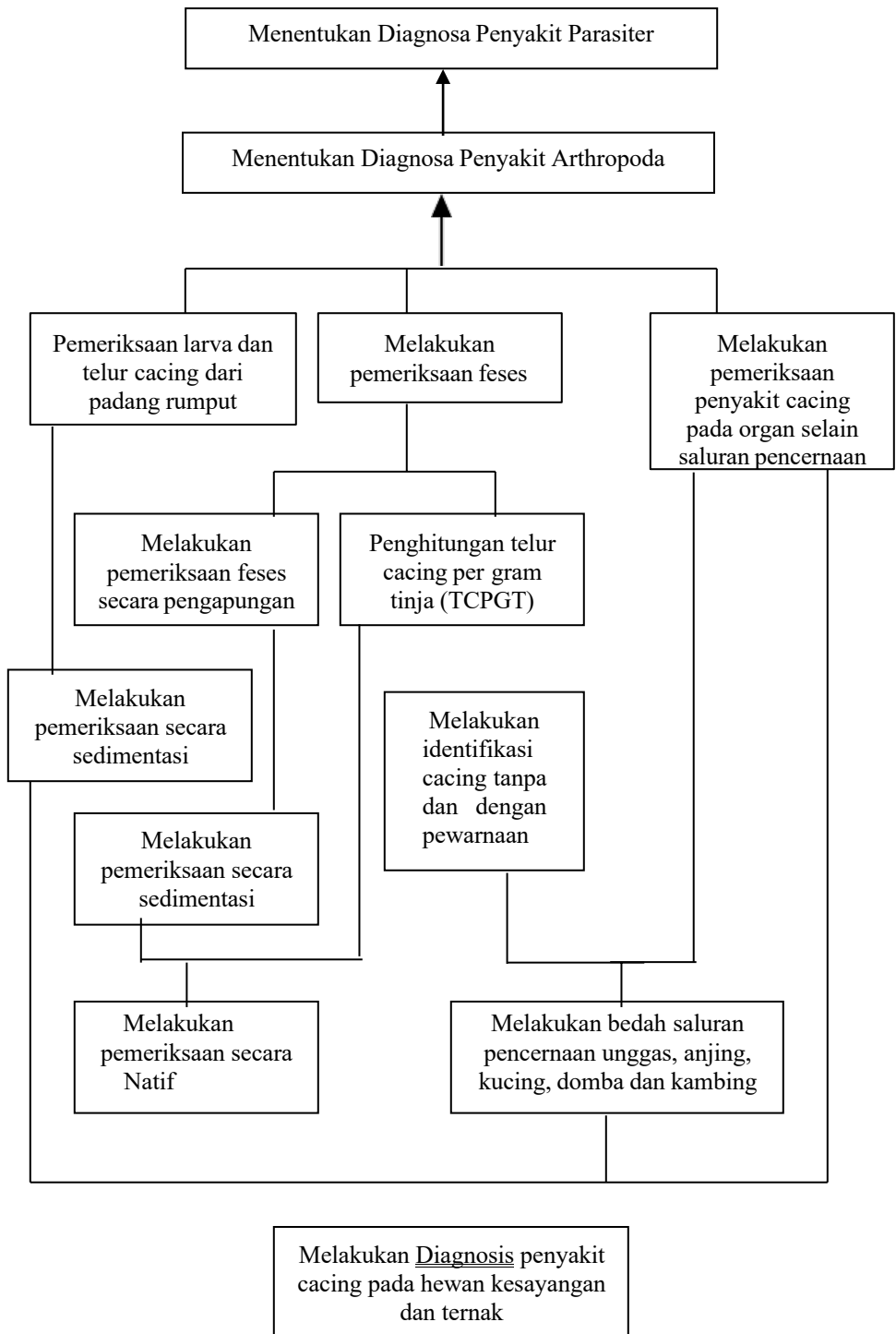


ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Koasistensi Bidang Parasitologi
 Kode : BIM502
 Beban studi : 3 sks
 CPMK : Mahasiswa PPDH mampu mendiagnosis penyakit yang disebabkan oleh parasit (protozoa, arthropoda dan cacing), serta mampu menjelaskan cara penularan, patogenesa, gejala klinis dan pengendaliannya

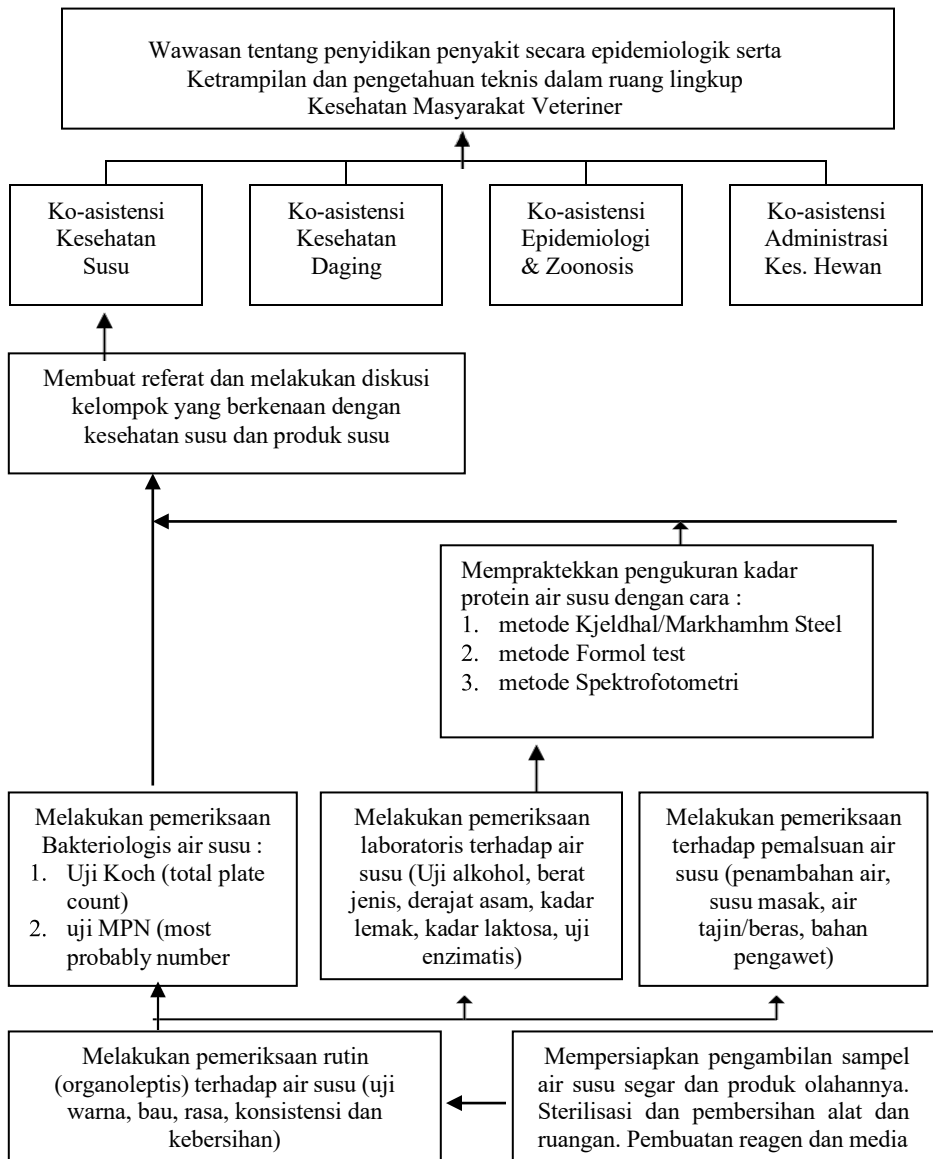


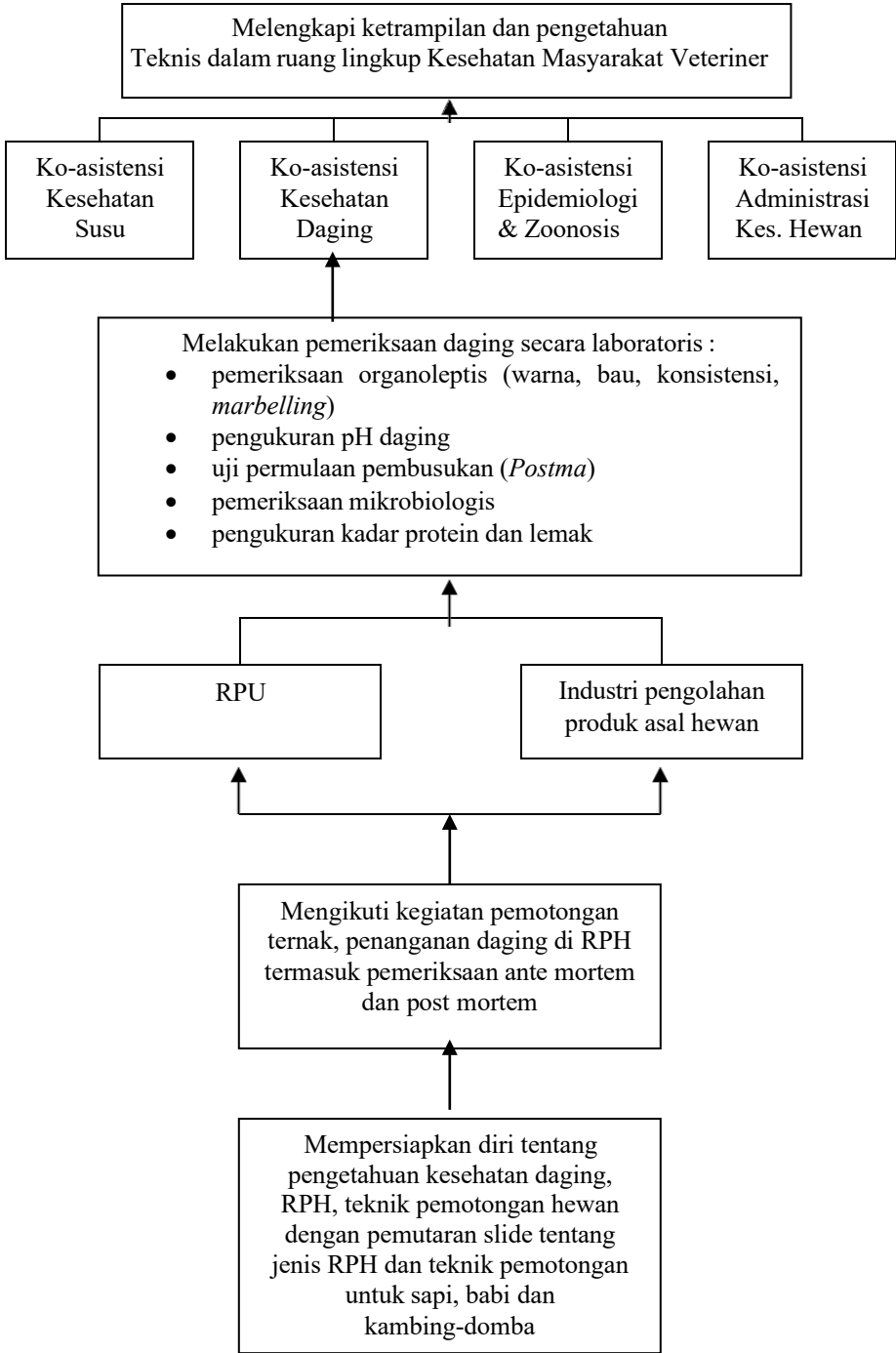


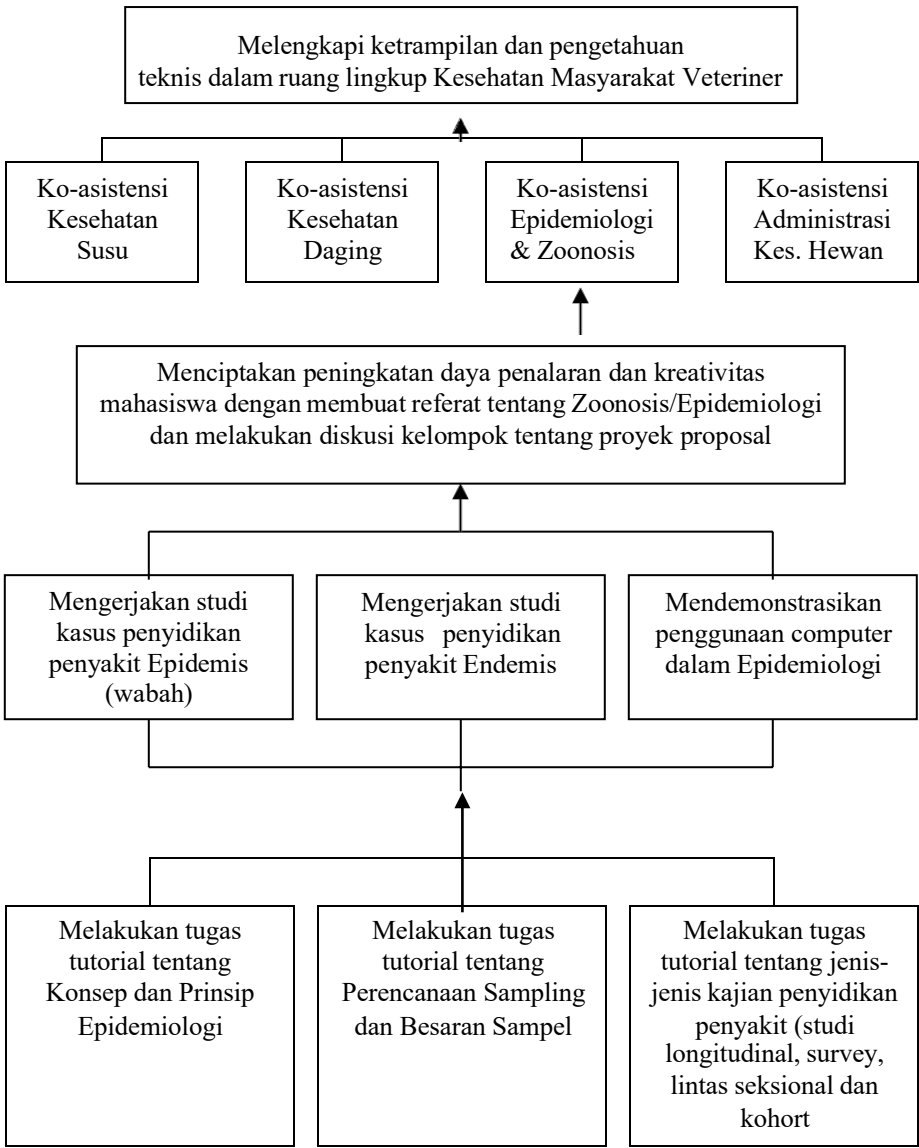


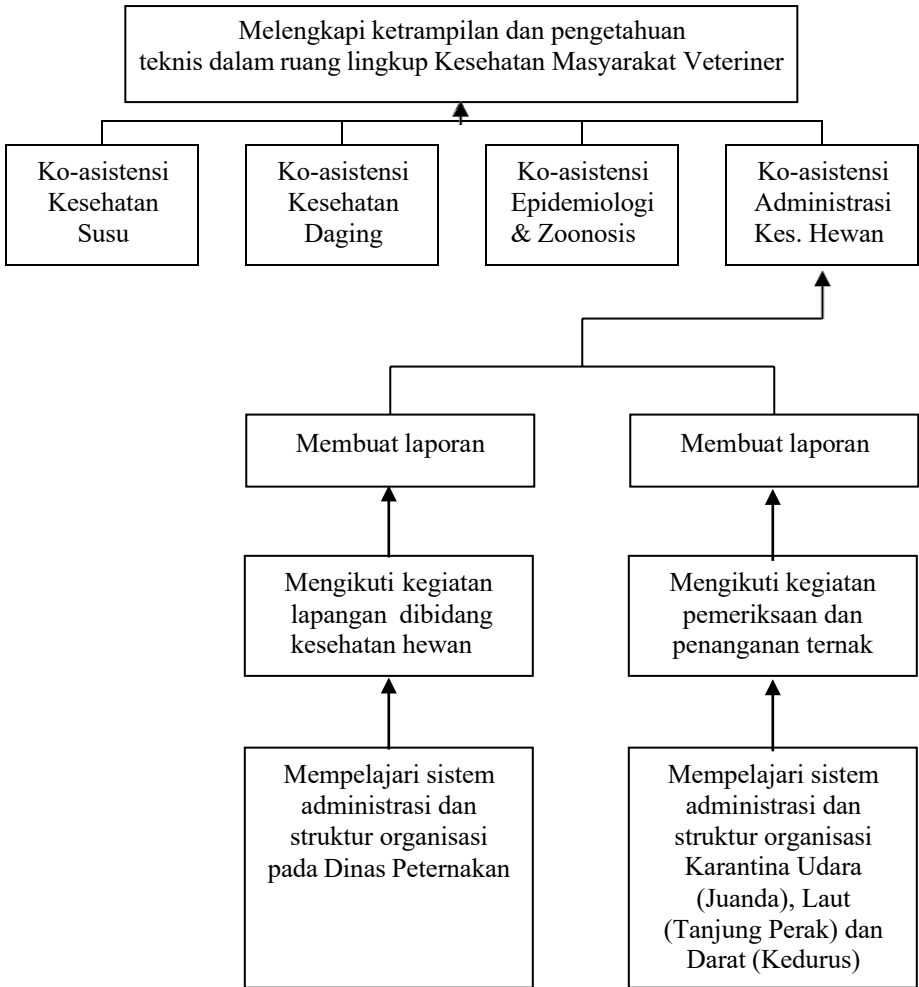
ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Koasistensi Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner
Kode MK : KMV501
Beban studi : 4 sks
CPMK : Mahasiswa PPDH mampu memiliki wawasan tentang penyidikan penyakit secara epidemiologik serta memiliki ketrampilan dan pengetahuan teknis dalam ruang lingkup Kesehatan Masyarakat Veteriner.



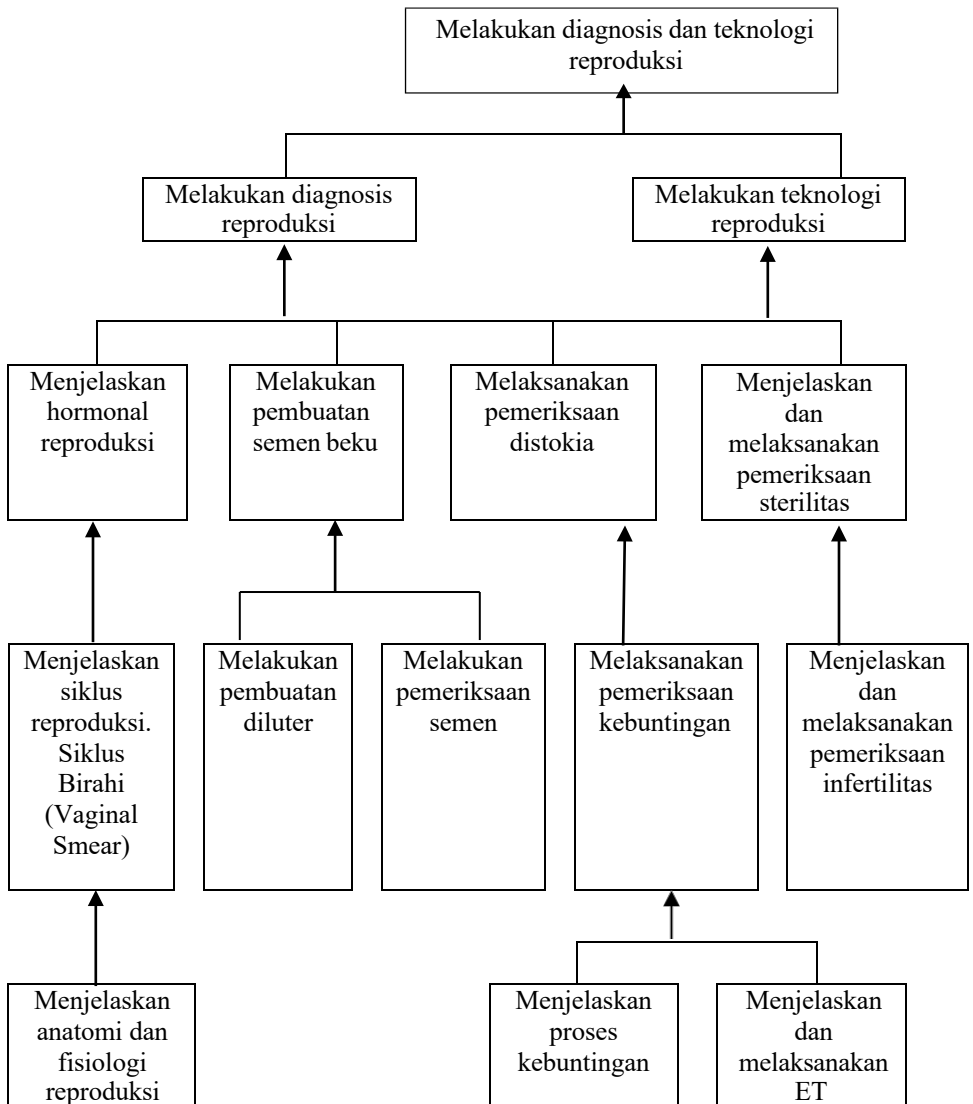






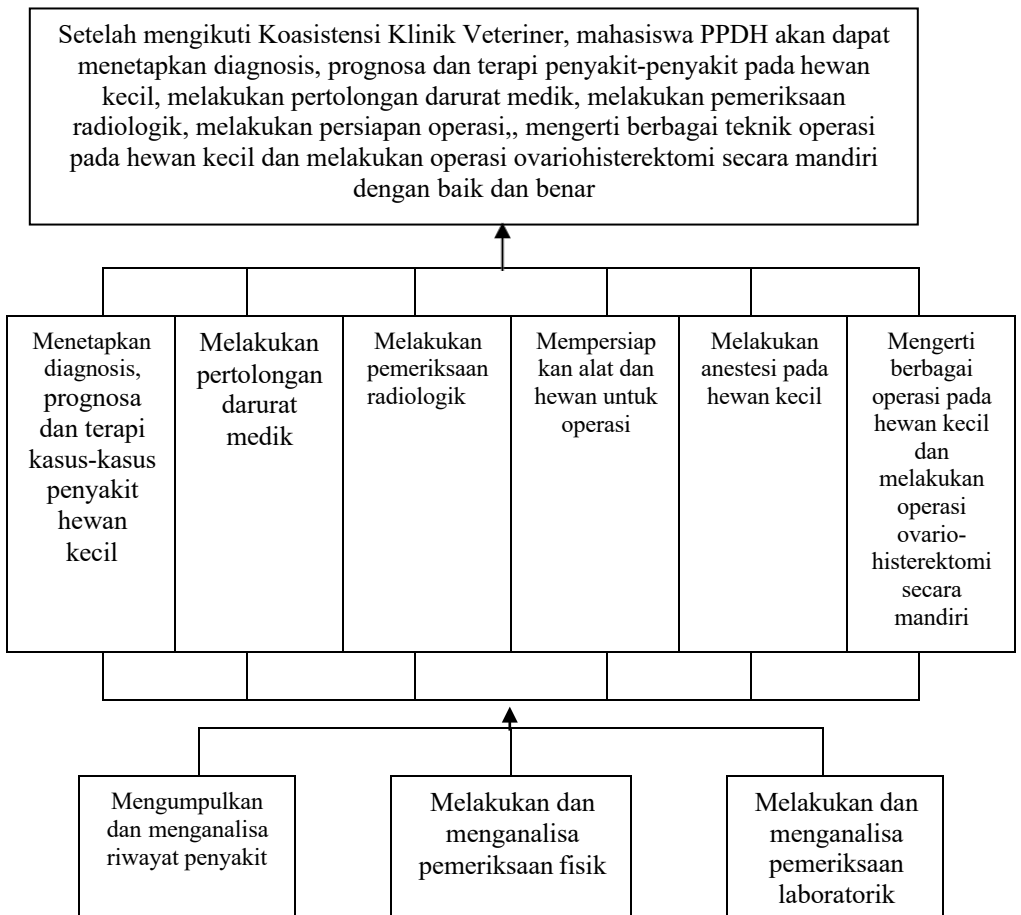
ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Ko-asistensi Reproduksi Veteriner
Kode MK : BIR501
Beban studi : 4 sks
CPMK : Mahasiswa PPDH mampu menjelaskan sistem reproduksi pada ternak, melaksanakan inseminasi buatan, mampu mendiagnosa kebuntingan pada ternak, mampu mendiagnosis penyakit dan kelainan reproduksi serta dapat melakukan kegiatan teknik reproduksi dengan benar



ANALISIS INSTRUKSIONAL

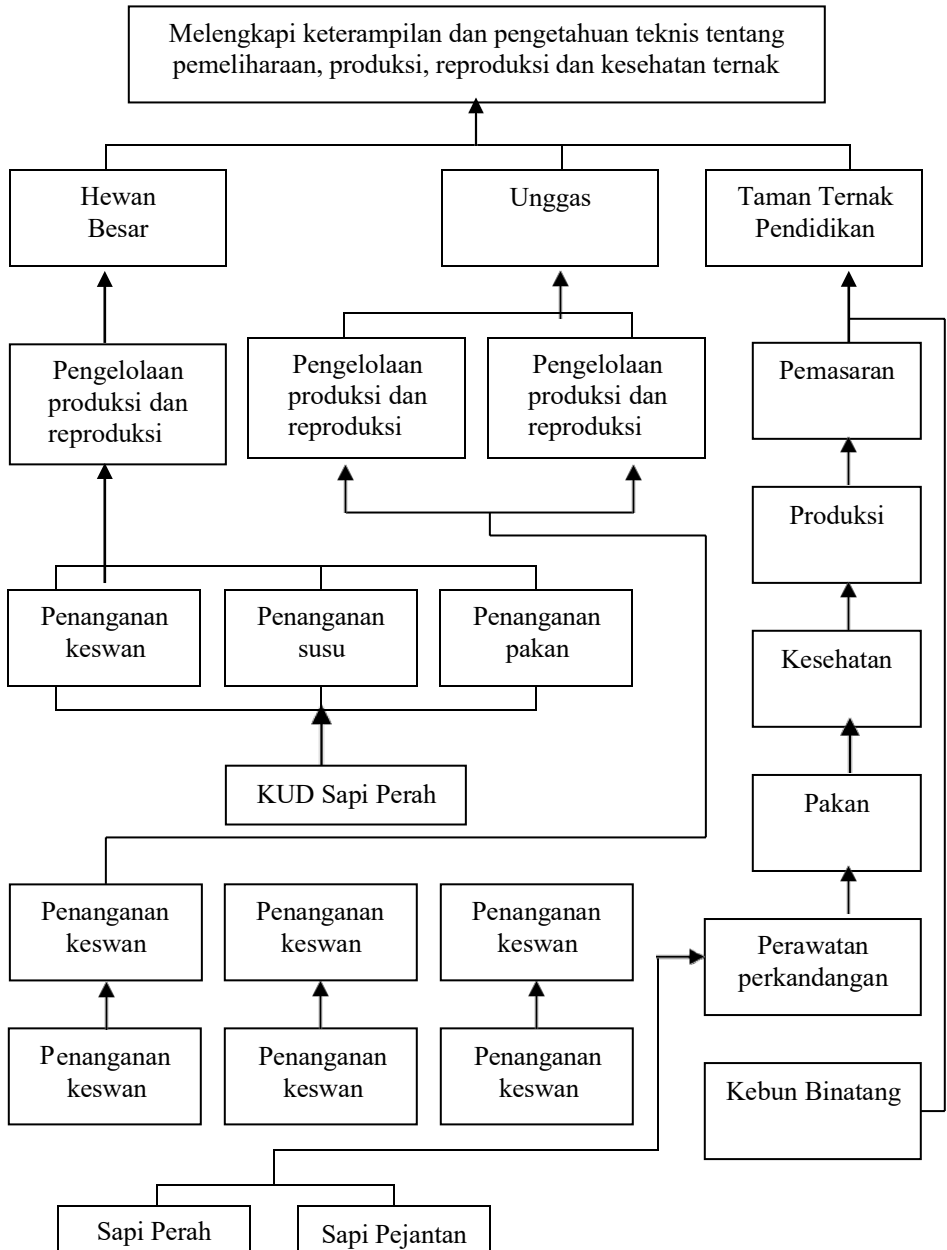
- Mata Kuliah : Koasistensi Klinik Veteriner
 Kode MK : KKH501
 Beban studi : 6 sks
 CPMK : Mahasiswa PPDH mampu menetapkan diagnosis, prognosa dan terapi penyakit pada hewan kecil, melakukan pertolongan darurat medik, melakukan pemeriksaan radiologik, melakukan persiapan operasi, mengerti berbagai teknik operasi pada hewan kecil dan melakukan operasi ovariohisterektomi secara mandiri dengan baik dan benar



Entry behaviour : Ko-asistensi PPDH patologi, mikrobiologi, Parasitologi, Farmasi dan Resepir, Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan

ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Praktek Kerja Lapangan
 Kode MK : KLH501
 Beban studi : 6 sks
 CPMK : Mahasiswa PPDH mampu mengelola kesehatan, produksi, pakan dan reproduksi sapi perah, unggas dan sapi pejantan.



**ANALISIS
INSTRUKSIONAL**

**PRAKTEK KERJA
LAPANGAN**

PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) HEWAN BESAR, UNGGAS DAN KEDINASAN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian khususnya sub sektor Peternakan pada dasarnya menyangkut permasalahan yang kompleks, oleh karena itu pemecahan masalahnya memerlukan upaya kerjasama yang terpadu dan sistematis. Di Indonesia, perkembangan peternakan kini telah berkembang dengan pesat, sehingga masalah gangguan kesehatan makin menjadi kompleks. Hal ini tentu menuntut keberadaan Dokter Hewan yang memiliki kualifikasi optimal dalam mengawasi kesehatan hewan.

Fakultas Kedokteran Hewan sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan Dokter Hewan memikul tanggung jawab yang besar untuk menghadapi tantangan ini. Untuk menjawab tantangan itu, Fakultas Kedokteran Hewan harus mampu menghasilkan lulusan yang profesional dibidangnya, mampu menguasai permasalahan di lapangan.

Pendidikan Dokter Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dirancang untuk membentuk Dokter Hewan yang :

1. Berkualifikasi profesional
2. Mampu mengikuti perkembangan ilmu di bidang veteriner dan peternakan serta disiplin ilmu yang terkait
3. Mampu mengorganisasikan pengetahuan dan pengalamannya sehingga berperan serta dalam mengembangkan dirinya, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam usaha memajukan peternakan di Indonesia

Untuk mencapai tujuan kualifikasi Dokter Hewan seperti yang diuraikan di atas, maka selain kegiatan perkuliahan dan praktikum, mahasiswa harus melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Praktek Kerja Lapangan adalah program wajib bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Strata I (S₁) yaitu pada tingkat pendidikan profesi (Koasistensi), karena bentuk Praktek Kerja Lapangan merupakan keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian, pengalaman serta penerapan IPTEK dalam pengabdian kepada masyarakat.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa yaitu pendewasaan cara berpikir dalam menghadapi masalah pembangunan masyarakat khususnya di bidang kedokteran hewan dan peternakan, maka kegiatan ini juga merupakan kesempatan untuk menerapkan materi yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Bagi masyarakat dan instansi terkait (Dinas Peternakan, Koperasi Susu dan perusahaan peternakan) mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk memadukan antara bidang keilmuan dan teknologi yang tepat dengan program-program pembangunan koperasi/desa dan peternakan pada umumnya.

Supaya kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya dapat dievaluasi, maka perlu dibuat suatu Pedoman Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dapat digunakan sebagai

pegangan untuk memberikan petunjuk bagi pembina, dosen pembimbing lapangan serta para mahasiswa.

1.2. Analisis Potensi dan Kebutuhan Mahasiswa

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dicermati potensi dan kebutuhan mahasiswa. Seperti layaknya pada para remaja, mahasiswa mempunyai potensi yang positif dan negatif yang dapat dimanfaatkan untuk kelancaran program PKL. Mahasiswa adalah peserta didik Pendidikan Profesi Dokter Hewan yang memiliki potensi yang positif yaitu :

1. Menguasai teori, pengetahuan dan teknologi di bidang veteriner dan peternakan
2. Memiliki cukup pengalaman dalam profesi pada khususnya dan ilmu peternakan pada umumnya yang diperoleh dari praktikum di laboratorium, studi banding, pengabdian masyarakat dan pelaksanaan penelitian pada tugas skripsi
3. Berada pada usia dewasa yang berarti memiliki kedewasaan pribadi, pengalaman dalam hidup bermasyarakat dan kepemimpinan dalam kehidupan berorganisasi serta kesadaran untuk *self actualizing*. Karena pada usia dewasa, mahasiswa memiliki kematangan dalam sikap hidup, olah pikir khususnya dalam menghayati, memahami dan mengorganisasi pengetahuan dan pengalamannya.

Selain itu mahasiswa juga memiliki potensi negatif yaitu :

1. Karena pada awal dari masa kemudaannya itu mahasiswa memiliki pengalaman hidup yang terbatas sehingga wawasan berpikirnya sempit, mudah menilai sesuatu salah bila tak sesuai dengan apa yang diyakininya benar. Jadi mahasiswa cenderung bersifat apriori dan kurang berpikir panjang serta kurang bijaksana
2. Mempunyai idealisme yang murni dan keyakinan akan idealismenya dipertahankan dengan kuat dan kaku
3. Mempunyai semangat hidup dan semangat kerja yang kuat dan berkobar-kobar
4. Cenderung berupaya untuk mengaktualisasikan dirinya dan kecenderungan untuk hidup berkelompok membuat mahasiswa mudah dipengaruhi keinginan kelompoknya.

Dari semua potensi tersebut di atas, mahasiswa sering dipengaruhi untuk tujuan yang kurang bertanggung jawab. Tetapi dalam pengarahan yang baik dan bertanggung jawab, mahasiswa merupakan sumber daya pembangunan yang baik.

1.3. Analisis Kebutuhan Mahasiswa pada Semester Akhir Pendidikan Dokter Hewan

1. Kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya (*self actualizing*) atau memanifestasikan dirinya (*self manifestation*) atau keinginan untuk berguna bagi orang lain melalui penerapan pengetahuannya secara nyata
2. Kebutuhan mengembangkan kemampuan (*ability*), terutama kemampuan profesional, dalam memasuki dunia kerja di bidang veteriner pada khususnya dan bidang peternakan pada umumnya
3. Kebutuhan mendewasakan kepribadian (*personality*), terutama untuk persiapan memasuki dunia kerja di bidang veteriner dan peternakan sesuai dengan kebutuhan kepribadian di dunia kerja
4. Kebutuhan pengenalan pada kehidupan dunia kerja secara nyata
5. Kebutuhan untuk memiliki nilai lebih (nilai plus) dalam menghadapi persaingan memperebutkan kesempatan kerja dan peningkatan karier dalam pekerjaan di bidang veteriner dan peternakan.

1.4. Analisis Tuntutan Dunia Kerja

Dunia usaha peternakan di Indonesia terus tumbuh dan berkembang seiring dengan tumbuh dan kembangnya pembangunan. Bersamaan dengan itu tuntutan dunia usaha peternakan terhadap kualitas dan kuantitas lulusan Dokter Hewan pada khususnya juga meningkat. Kalau pada tahun 1970 skala usaha peternakan kebanyakan hanya memelihara dalam usaha kecil, tetapi skala usaha itu kini semakin meningkat yaitu rata-rata pemeliharaan bertambah antara ribuan ekor sampai ratusan ribu ekor. Hal ini membawa konsekuensi terhadap meningkatnya kebutuhan tenaga kerja Dokter Hewan dalam jumlah dan mutunya. Pada skala besar ini dunia usaha peternakan membutuhkan Dokter Hewan yang mempunyai nilai lebih (plus).

Dalam era pasar bebas ini tentunya Dokter Hewan yang memasuki dunia kerja harus mempunyai kemampuan bersaing dengan Dokter Hewan dari luar negeri. Tugas berat ini menjadi tanggung jawab Fakultas Kedokteran Hewan di berbagai Universitas dan Institut di Indonesia.

Pendidikan Profesi Dokter Hewan harus menyesuaikan dengan tuntutan dunia kerja, yaitu Dokter Hewan yang menguasai pengetahuan dan keterampilan praktis di bidang kesehatan hewan.

Pengetahuan dan keterampilan praktis dapat diajarkan setelah mahasiswa menguasai teori-teori kesehatan hewan. Saat yang tepat bagi mahasiswa untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan praktis dan penerapan dari teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah adalah pada waktu melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.

1.5. Analisis Program Praktek Kerja Lapangan

Program Pendidikan Dokter Hewan harus selalu disempurnakan untuk menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan kecenderungan kebutuhan tenaga kerja Dokter Hewan, serta disesuaikan dengan tanggung jawab Perguruan Tinggi sebagai pencetak Dokter Hewan. Juga perlu dipertimbangkan potensi

mahasiswa calon Dokter Hewan terutama dengan mempertimbangkan potensi positifnya, dan mengantisipasi potensi negatifnya.

Selama ini Pendidikan Dokter Hewan sudah cukup memberikan bekal intelektual kepada mahasiswanya. Menurut informasi dari Dokter Hewan di lapangan dan dunia kerja Dokter Hewan, Pendidikan Dokter Hewan masih dirasakan kurang dalam memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis. Sehingga pendidikan Dokter Hewan harus tanggap dengan kecenderungan seperti ini, dan segera menyesuaikan kurikulumnya.

Mengingat tanggung jawab perguruan tinggi adalah untuk menghasilkan manusia intelektual termasuk Dokter Hewan, maka program peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis itu, antara lain adalah Praktek Kerja Lapangan. Kegiatan ini memiliki potensi strategis dengan mempertimbangkan faktor potensi dan kebutuhan mahasiswa serta tuntutan dunia kerja.

1.6. Falsafah dan Pengertian Praktek Kerja Lapangan

1.6.1. Falsafah

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan integral dari kegiatan proses belajar mengajar dan mempunyai ciri khusus yaitu :

1. Adanya keterpaduan pelaksanaan dari ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan integral dari sistem pendidikan tinggi yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum setelah Strata 1 (S_1), yang berarti Praktek Kerja Lapangan sebagai pengikat dan perangkum semua ilmu yang terdapat pada kurikulum. Praktek Kerja Lapangan juga merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep akademis dengan realita kehidupan di masyarakat, khususnya petani peternak.
2. Selain itu Praktek Kerja Lapangan juga membentuk pengalaman mahasiswa dalam menangani kasus-kasus bidang peternakan dan manajemen yang terkait serta menambah kepribadian mahasiswa untuk mandiri.
3. Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan para mahasiswa tidak terpaku pada pemikiran satu sektor, karena permasalahan disuatu daerah selalu berkaitan dengan sektor yang lain (lintas sektoral), maka kerjasama yang baik dengan dinas/instansi terkait harus terjalin dengan baik.
4. Dalam pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan diperlukan keterlibatan masyarakat dan petugas di daerah secara aktif sejak awal.

1.6.2. Pengertian Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar (berpraktek) kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan peternakan yang ada.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi

mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi.

Menurut perhitungan beban kredit semester (sks), tiga bulan Praktek Kerja Lapangan mempunyai nilai enam satuan kredit semester (6 sks).

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan dalam masyarakat di pedesaan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

1.7. Tujuan dan Sasaran Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan intrakurikuler pada tingkat profesi yang pelaksanaannya mengambil lokasi di masyarakat dan memerlukan keterlibatan masyarakat serta instansi tertentu, maka realisasinya di lapangan harus sekaligus menunjang pembangunan peternakan di pedesaan. Diharapkan pada akhir Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa telah memiliki berbagai tambahan pengetahuan (enviromental, fungsional dan profesional) serta kemampuan (abilities) termasuk berbagai keterampilan seperti diuraikan pada tujuan Praktek Kerja Lapangan.

1.7.1. Tujuan Umum

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang seluk-beluk pembangunan peternakan, manajemen peternakan dan upaya pencegahan, penanganan serta pengendalian penyakit di lokasi Praktek Kerja Lapangan
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan IPTEK yang relevan dengan berbagai aspek penanganan peternakan dan penanganan berbagai kasus penyakit hewan
3. Membantu masyarakat, kelompok peternak termasuk koperasi peternakan dalam berbagai aspek upaya peningkatan usahanya
4. Meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan instansi terkait, khususnya Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dengan masyarakat peternak termasuk KUD dan PEMDA

1.7.2. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan mengidentifikasi berbagai masalah peternakan dan kasus penyakit hewan di lokasi Praktek Kerja Lapangan
2. Mahasiswa dapat mempraktekkan teori-teori penanganan penyakit lewat pemeriksaan anamnesa, menegakkan diagnosa dan menerapkan terapi yang tepat terhadap kasus penyakit yang ada
3. Mahasiswa dapat menganalisis dengan cermat berbagai masalah peternakan yang dihadapi masyarakat peternak
4. Mahasiswa menyiapkan dan mempraktekkan berbagai teknologi (model, sistem atau metode) yang relevan dengan kebutuhan manajemen peternakan dan hasil peternakan serta penanganan penyakit hewan.
5. Mahasiswa dapat menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan dan saran tentang upaya menanggulangi berbagai masalah peternakan dan kasus

penyakit, berdasarkan fakta (data) dan kondisi lingkungan yang ada bersifat sistematis dan ilmiah

1.7.3. Sasaran

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Praktek Kerja Lapangan Kedokteran Hewan Universitas Airlangga mempunyai 3 sasaran yaitu Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Masyarakat.

Mahasiswa

1. Melatih mahasiswa untuk mengerti dan mengetahui tentang :
 - Cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner dan sektoral
 - Kegunaan hasil pendidikan bagi pembangunan umumnya dan pengembangan peternakan di pedesaan pada khususnya
 - Kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan peternakan
 - Hubungan keseluruhan dari masalah pembangunan dan pengembangan daerah pedesaan
2. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam menelaah dan memecahkan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis dan ilmiah
3. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program pengembangan peternakan
4. Membina mahasiswa untuk menjadi seorang inovator dan *problem solver*
5. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, disamping diharapkan terbentuknya sikap dan rasatanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat pedesaan.
6. Melatih mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill*

Perguruan Tinggi

1. Mendapat umpan balik dari berbagai masalah dan kasus yang diperoleh mahasiswa, yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan relevansi program pembekalan, evaluasi Praktek Kerja Lapangan dan peningkatan atau penambahan materi perkuliahan dan atau kurikulum
2. Memperoleh data dan fakta tentang kondisi nyata pembangunan peternakan, situasi penyakit di lokasi Praktek Kerja Lapangan
3. Para pengajar akan memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai bahan studi lebih lanjut
4. Mempercepat dan meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi dengan instansi yang terkait dalam pelaksanaan pembangunan peternakan.

Masyarakat (Petani Peternak)

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan peternakan
2. Memperoleh perubahan yang diperlukan bagi peningkatan peternakan
3. Terbentuknya kader yang akan menjadi penerus pembangunan

II. PENGELOLAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Struktur Pengelola

Struktur organisasi pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga terdiri dari :

1. Penanggung Jawab
2. Koordinator Pelaksana
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - Dokter Hewan KUD : tugas dari FKH
 - Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

2.2. Tugas dan Tanggung Jawab

2.2.1. Penanggung Jawab (Wakil Dekan I)

1. Bertanggung jawab secara keseluruhan atas hasil kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan
2. Melaksanakan fungsi umum pelaksanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan
3. Melaksanakan koordinasi dengan pihak luar
4. Bertanggung jawab kepada Dekan

2.2.2. Koordinator Pelaksana

1. Bertindak sebagai pelaksana harian dan penyelenggaraan serta pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan
2. Melaksanakan kebijakan yang telah diusulkan oleh penanggung jawab program Praktek Kerja Lapangan
3. Bertanggung jawab kepada Wakil Dekan I

2.2.3. Dosen Pembimbing Lapangan (Dokter Hewan KUD dan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga)

Umum

1. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa peserta Praktek Kerja Lapangan agar menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku
2. Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional di lapangan
3. Membentuk suasana untuk timbulnya kreativitas, serta mendorong semangat dan keaktifan mahasiswa
4. Menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan saran dan bantuan cara pemecahannya
5. Menilai kegiatan mahasiswa dalam menentukan prestasi keberhasilan mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

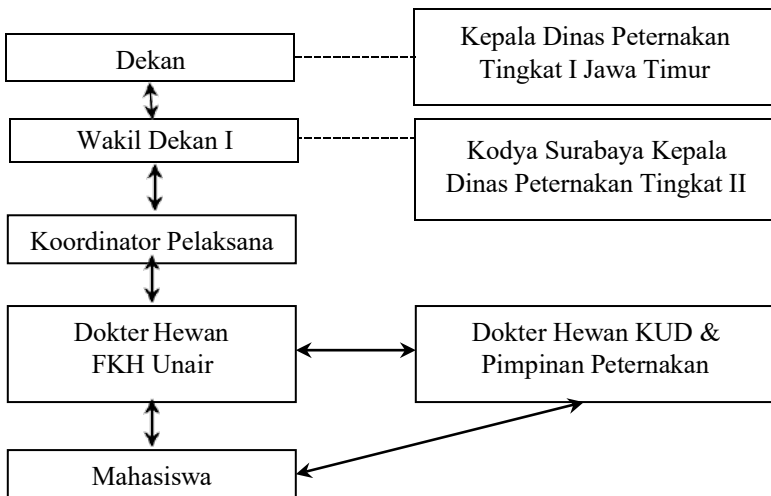
Khusus

a. Dokter Hewan KUD

1. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai kondisi dan situasi wilayah pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, peta penyakit dan

- peternakan di wilayah tersebut serta segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapangan
2. Menyertai mahasiswa dalam orientasi lapangan, identifikasi masalah di lapangan
 3. Menyertai dan membimbing mahasiswa pada setiap kegiatan di lapangan
 4. Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan KUD atau instansi terkait setempat
 5. Bersama Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, membimbing mahasiswa di dalam penyusunan laporan
- b. Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**
1. Mengikuti pertemuan awal di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga sebelum penerjunan mahasiswa ke lapangan
 2. Menyertai mahasiswa dalam orientasi lapangan, identifikasi masalah di lapangan
 3. Menyertai mahasiswa pada saat pemberangkatan mahasiswa
 4. Mewakili Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, menyerahkan kepada pengurus KUD setempat dan pimpinan peternakan unggas
 5. Bersama dengan Dokter Hewan KUD dan pimpinan peternakan, membimbing mahasiswa di dalam penyusunan laporan

2.3. Struktur Organisasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga



III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.1. Persiapan

1. Pendekatan pada tingkat pimpinan lembaga (FKH – KUD dan PEMDA). Konsep pemikiran atau kebijaksanaan Praktek Kerja Lapangan dapat diperkenalkan kepada semua pihak terkait dalam suatu pertemuan

2. Menyusun naskah kerjasama yang dapat disetujui semua pihak, berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan manfaat serta sasaran untuk semua pihak
3. Membentuk panitia kecil di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang dikoordinir oleh Pembantu Dekan I untuk menangani pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, dengan tugas-tugas sebagai berikut :
 - a. Mengadakan observasi lapangan, dalam rangka mengumpulkan berbagai fakta dan informasi yang diperlukan untuk menyusun rencana kerja
 - b. Menyusun materi pembekalan, sekaligus melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan
 - c. Menyiapkan tenaga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertugas di lokasi Praktek Kerja Lapangan
 - d. Secara periodik mengadakan pendekatan dengan KUD atau PEMDA dan masyarakat peternak yang terkait. Melakukan diskusi dengan KUD untuk mengevaluasi pelaksanaan kerjasama dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan mahasiswa
 - e. Menyusun rencana kerja Praktek Kerja Lapangan yang meliputi :
 - penentuan jadwal
 - desiminasi tugas-tugas baik untuk mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan
 - honorarium
 - transportasi dan akomodasi
 - evaluasi
4. Mempersiapkan materi pembekalan yang terdiri dari pengetahuan yang berkaitan dengan keprofesian, fungsi atau pelaksanaan tugas dan lingkungan (sosial)

3.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja lapangan ini tidak lain adalah menjalankan rencana yang sudah tersusun dan didiskusikan dengan peternak dan instansi terkait. Pada tahap ini amat penting diperhatikan berbagai upaya pendekatan sosial untuk kerjasama dengan peternak, petugas lapangan, Dinas Peternakan, Koperasi dan sebagainya. Tahap ini merupakan bagian yang terpenting dari program Praktek Kerja Lapangan. Pada tahap ini mahasiswa akan diterjunkan langsung ke lapangan dan berhadapan dengan kasus-kasus yang ada.

Perlu disusun rencana kegiatan berdasarkan situasi dan kondisi lokasi setempat. Rencana tersebut disusun oleh mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga kemudian didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dari KUD, bilamana perlu dengan melibatkan petugas lapangan Dinas Peternakan/Koperasi setempat atau aparat lainnya. Diskusi ini selain untuk penyempurnaan kelayakan program juga sebagai upaya pendekatan sosial untuk memperoleh dukungan dan partisipasi mereka sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal yang harus diperhatikan di dalam pelaksanaan program kerja ini :

- Maksud, tujuan, manfaat, fisibilitas dan fleksibilitas rencana yang disusun
- Jenis dan sifat kegiatan harus dapat menimbulkan minat peternak untuk mandiri dalam mengelola kesehatan ternak/peternakan. Sehingga peternak

- dapat segera mengetahui apa yang harus dilakukan bila terjadi gangguan kesehatan
- Perlu dipikirkan prinsip kesinambungan seandainya mahasiswa kembali ke kampus. Dengan demikian perlu diupayakan hubungan langgeng dan mampu dilanjutkan oleh peternak setempat
 - Lokasi dan jangka waktu kegiatan harus jelas

Kegiatan Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa melakukan observasi (pengumpulan data) tentang :
 - geografis wilayah koperasi, topografis, iklim, dan lain-lain
 - sumber daya alam (Populasi ternak) dan lahan pertanian
 - kependudukan
 - pendidikan
 - mata pencaharian (pokok, sambilan, termasuk mereka yang bergerak dalam usaha peternakan dan industri peternakan)
 - sarana dan prasarana
2. Menangani kasus-kasus penyakit ternak dan hewan piaraan dengan mendatangi peternak, berdasarkan laporan yang masuk dan membuat catatan yang diperlukan
3. Mengadakan diskusi dan konsultasi tentang berbagai kasus penyakit dan masalah peternakan yang ada dengan Dokter Hewan setempat dan Dosen Pembimbing Lapangan
4. Memberikan bimbingan dan petunjuk tentang cara beternak yang baik seperti : penyusunan pakan, pemberian pakan, pemeliharaan dan perawatan (pedet, sapi muda, induk, pejantan), perkandangan, sanitasi, pemerahan, dan lain-lain. Bimbingan dapat diberikan secara individual atau kelompok (dengan mengadakan penyuluhan)
5. Memonitor dan mencatat produksi dan kualitas susu sapi (bila perlu)
6. Mengadakan diskusi dan konsultasi dengan pimpinan koperasi dan peternak atau tokoh masyarakat (sebagai bentuk interaksi sosial) dan mencari informasi tentang perkembangan peternakan dan permasalahannya
7. Setiap mahasiswa membuat laporan akhir (rangkap 5) dan menyerahkannya kepada Sub Bagian Akademik
8. Mengikuti evaluasi

3.3. Evaluasi

Mengingat Praktek Kerja Lapangan sebagai mata kuliah intrakurikuler wajib bagi program pendidikan Dokter Hewan, maka evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan secara menyeluruh. Terdapat dua macam evaluasi :

3.3.1. Evaluasi Prestasi Mahasiswa

Unsur yang dievaluasi :

1. Kehadiran

- Ketidak-hadiran lebih dari 4 (empat) hari dianggap tidak lulus. Setiap ketidak-hadiran harus disertai surat keterangan yang disahkan pimpinan fakultas
2. Penguasaan materi, kerjasama dan aktifitas meliputi :
Evaluasi keberhasilan atau perubahan yang telah dicapai mahasiswa (aspek kognitif, afektif dan psikomotor)
 3. Penyusunan laporan yang terdiri dari :
 - pendahuluan
 - permasalahan
 - rencana pemecahan permasalahan
 - pelaksanaan
 - pembahasan
 - kesimpulan dan saran
 - lampiran
 4. Keterlambatan penyerahan laporan oleh mahasiswa akan diberikan nilai minimal

Pembobotan terdiri dari :

Pembobotan	Persentase	Keterangan
Kegiatan lapangan (disiplin, kerjasama, aktifitas)	40 %	Dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan
Laporan	20 %	Koordinator PKL
Ujian	40 %	Penguji terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan dan dosen penguji yang ditunjuk

3.3.2. Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan Secara Keseluruhan

Evaluasi ini diperlukan guna menyusun kebijaksanaan serta perbaikan teknis (sistem) pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan. Hasilnya akan dilaporkan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga melalui Wakil Dekan I.

3.4. Tata Tertib Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

Tata tertib ini wajib diikuti dengan seksama bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga di wilayah penerjunan Praktek Kerja Lapangan. Setiap pelanggaran di lapangan, akan diterapkan sanksi akademis dalam bentuk peringatan atau mahasiswa yang bersangkutan ditarik dari wilayah Praktek Kerja Lapangan dan dinyatakan tidak lulus bila terjadi pelanggaran dalam kategori berat, misalnya jumlah ketidakhadiran melebihi batas maksimum, menjalankan suatu kegiatan yang di luar ketentuan, dan lain-lain. Adapun tata tertib adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan sebelum penerjunan harus sudah mengenal kondisi setempat melalui survei pendahuluan dan data yang ada
2. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan diwajibkan membawa kendaraan roda dua pada saat bekerja di lapangan, minimal 1 sepeda motor untuk 2 orang
3. Mahasiswa wajib menyerahkan dan menunjukkan surat tugas yang dibawa dari Fakultas kepada Camat, Dinas Peternakan, Ketua KUD, Lurah dan Dokter Hewan setempat

4. Mahasiswa wajib menjaga nama baik almamater, menjaga keserasian hubungan dengan aparat dan peternak di wilayah Praktek Kerja Lapangan, baik sopan santun dan tingkah laku yang mencerminkan kepribadian mahasiswa
5. Mahasiswa tidak dibenarkan melakukan aktivitas di luar bidang akademik
6. Selama Praktek Kerja Lapangan berlangsung tidak diperkenankan melakukan aktivitas akademik lain seperti kuliah, tutorial dan ujian tanpa ijin tertulis dari Dekan
7. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan wajib mengkonsultasikan segala permasalahan di lapangan yang ada kepada Dosen Pembimbing Lapangan
8. Menjaga dan membina disiplin agar melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku
9. Ketidak-hadiran lebih dari 4 hari, mahasiswa dinyatakan tidak lulus
10. Setiap ketidak-hadiran di lapangan harus ada surat dokter atau keterangan yang disahkan oleh pimpinan fakultas
11. Tidak dibenarkan menerima atau menarik jasa atau uang dari pasien/peternak selama pengobatan dan Praktek Kerja Lapangan berlangsung
12. Tidak dibenarkan melakukan penyampaian keputusan untuk melakukan terapi di lapangan tanpa didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Dokter Hewan setempat dan Paramedis serta Inseminator
13. Laporan Praktek Kerja Lapangan sudah harus diterima Fakultas maksimal 15 hari setelah mahasiswa ditarik dari lapangan lengkap tanda tangan Ketua KUD, Dosen Pembimbing Lapangan dan Dokter Hewan setempat
14. Dokter Hewan setempat, Ketua KUD dan Dosen Pembimbing Lapangan berhak sepenuhnya atas penilaian di lapangan
15. Laporan disusun secara individu (perorangan)